

**PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI TEKSTIL DAN
GARMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Program Studi Akuntansi



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH:

NAMA : SRI SEPTIA NINGSIH
NPM : 1605170326
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 28 Agustus 2023, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

MEMUTUSKAN

Nama : SRI SEPTIA NINGSIH
NPM : 1605170326
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI TEKSTIL DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

PENGUJI I

(IRFAN, S.E., M.M., Ph.D)

PENGUJI II

(DIAN YUSTRIAWAN, S.E., M.Si)

Pembimbing

(KHAIRUL ANWAR PULUNGAN, S.E., M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua

(Assoc. Prof.Dr. H. JANURI, S.E, M.M, M.Si)

Sekretaris

(Assoc. Prof.Dr.ADE GUNAWAN, S.E, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : SRI SEPTIA NINGSIH
N.P.M : 1605170326
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI TEKSTIL DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2023

Pembimbing Skripsi

KHAIRUL ANWAR PULUNGAN, SE., M.Si.

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Septia Ningsih
NPM : 1605170326
Dosen Pembimbing : Khairul Anwar Pulungan, SE., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki latar belakang - Masukkan data puriset	2/5-2023	
Bab 2	- Semua Variabel harus ada teori - Buatlah rumus teori	5/5-2023	
Bab 3	- Buatlah deskripsi operasional variabel - Uraikan penelitian yang relevan	8/5-2023	
Bab 4	- Pembahasan harus menjawab masalah	24/7-2023	
Bab 5	- Kesimpulan dan Kesimpulan saya	2/8-2023	
Daftar Pustaka	- Sesuai Minsky	4/8-2023	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	- Ada untuk Meja Hijau	4/8-2023	

Medan, Agustus 2023

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Khairul Anwar Pulungan, SE., M.Si.)

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan karuniaanya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**. Adapun Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat penyelesaian pendidikan Program Studi Akuntansi Konsentrasi Akuntansi Manajemen di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama kepada :

1. Keempat orang tua peneliti, ayahanda tercinta **Suyanto** dan ibunda **Nurul Akmaliah Marpaung**, Bapak **Amaruddin MZ** dan Ibunda **Misnani** yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar peneliti yang telah banyak memberikan dukungan

moril, materi dan spiritual kepada peneliti serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada peneliti.

2. Bapak **Prof. Dr Agusani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., MM., M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si** selaku wakil dekan I fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E, M.Si** selaku Wakil dekan III Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si** selaku Ketua Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
7. Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA** selaku Sekertaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
8. Bapak **Khairul Anwar Pulungan, S.E., M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahaan, saran dan bimbingan kepada peneliti demi terselesainya Skripsi ini.
9. Seluruh Bapak / Ibu dosen dan Staf biro akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara yang telah membantu dan membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama proses belajar.

10. Kepada kakak peneliti **Damayanti** dan adik peneliti **Febby Febriyanti** yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Kepada sahabat terbaik peneliti, **Nuraliyah Shinta, Ahsaniyah, Monajunita, Azlina, Ivon Iranti, Fira Syabidra, Adinda Salsabella**, yang telah banyak membantu peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.
12. Kepada sahabat satu program studi akuntansi **Indah Puspita Sari Siregar, Novitra Lindawati, Ahmad Suheri, Dedi Hermanto, Rizki Aulia, Ijhamni Siregar** dan **Siti Rachmi Utami** yang telah memotivasi, mendukung dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan, pengalaman dan pengetahuan peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua pihak yang membutuhkan, dan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ekonomi.

Medan, Mei 2023

Peneliti



SRI SEPTIA NINGSIH

1605170326

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah	9
1.4. Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB II.....	12
KAJIAN PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori.....	12
2.1.1. Manajemen Laba	12
2.1.2. Nilai Perusahaan.....	30
2.2. Penelitian Terdahulu	35
2.3. Kerangka Konseptual	36
2.4. Hipotesis	37
BAB III	39
METODE PENELITIAN	39
3.1. Pendekatan Penelitian	39
3.2. Defenisi Operasional	40
3.3. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	42
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	43
3.5. Teknik Pengumpulan Data	45
3.6. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV.....	48

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1. Hasil Penelitian	48
4.1.1. Data Penelitian	48
4.1.2. Variabel Penelitian	49
4.1.2. Analisis Data	54
4.1. Pembahasan.....	61
BAB V	62
KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laba Bersih Perusahaan Industri Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian	42
Tabel 3.2 Populasi Perusahaan	43
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan	44
Tabel 4.1 Sampel Perusahaan	48
Tabel 4.2 Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Tekstil dan Garment Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	50
Tabel 4.3 Manajemen Laba Pada Perusahaan Industri Tekstil dan Garment Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	58
Tabel 4.6 Regresi Linear Sederhana	59
Tabel 4.7 Uji Statistik t	61
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi R ²	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	37
Gambar 4.1 Grafik Normalitas P-P Plot	57
Gambar 4.2 Grafik Persamaan Regresi Y	60

ABSTRAK

PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI TEKSTIL DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

**SRI SEPTIA NINGSIH
1605170326**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238
Email: Sseptia08@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Variabel independen dalam penelitian ini adalah manajemen laba dan variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini digunakan 5 perusahaan. manajemen laba diukur dengan model perhitungan Jones dimodifikasi dan nilai perusahaan dihitung dengan menggunakan PBV (*Price To Book Value*). Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil pengujian, manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Alasannya adalah walaupun manajemen laba bisa di deteksi oleh pasar saham namun pasar saham atau investor mengabaikan informasi adanya rekayasa laba tersebut atau dengan kata lain manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan nilainya relatif kecil dan pasar mengabaikan adanya manajemen laba tersebut..

Kata kunci : Manajemen Laba, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

THE EFFECT OF PROFIT MANAGEMENT ON COMPANY VALUE IN TEXTILE AND GARMENT INDUSTRY COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

***SRI SEPTIA NINGSIH
1605170326***

*Faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatra
Jl. Captain Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238
Email: Sseptia08@gmail.com.*

This study aims to determine how much influence earnings management has on firm value in textile and garment industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. The independent variable in this study is earnings management and the dependent variable is firm value. The population in this study are textile and garment industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. The sampling technique in this study was purposive sampling. The sample in this study used 5 companies. Earnings management is measured using the modified Jones calculation model and company value is calculated using PBV (Price To Book Value). The hypothesis in this study was tested using a simple linear regression analysis.

Based on the test results, earnings management has no significant effect on firm value. The reason is that even though earnings management can be detected by the stock market, the stock market or investors ignore the information about earnings engineering or in other words, earnings management carried out by companies is relatively small and the market ignores earnings management..

Keywords: Earnings Management, Firm Value

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis dan situasi ekonomi semakin bersaing. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya muncul perusahaan pesaing yang memiliki keunggulan kompetitif yang baik. Banyaknya kompetitor-kompetitor bisnis yang muncul mengakibatkan terjadinya dinamika bisnis yang berubah-ubah. Dinamika bisnis yang berubah-ubah tersebut menyebabkan banyak perusahaan membutuhkan tambahan pendanaan untuk lebih mengembangkan usahanya agar mampu bertahan hidup. Sumber pendanaan tersebut dapat diperoleh dengan berbagai cara diantaranya adalah dengan investasi dan pembiayaan dari *owner* dan liabilitas sehingga kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik. Dibutuhkan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan investasi karena angka-angka pada laporan keuangan mampu mencerminkan kinerja suatu perusahaan.

Perusahaan-perusahaan saat ini saling bersaing agar menjadi perusahaan yang berkompeten diantara perusahaan lain (R. A. I. Sari and Priyadi 2016). Nilai perusahaan bagian dari persepsi investor terhadap perusahaan terkait harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham (Nurhayati 2013).

Tujuan didirikan suatu perusahaan adalah yang pertama untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-sebesarnya. Kedua adalah memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham dan ketiga adalah

memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga pasar (Harjito dan Martono, 2005; dalam Ridwan & Gunardi, 2013).

Pada umumnya tujuan utama investor meletakkan kekayaan pada suatu instrument investasi untuk mendapatkan *return* yang maksimal. Oleh karena itu, investor harus memiliki berbagai pertimbangan pertimbangan sebelum menginvestasikan dananya. Salah satunya mempertimbangkan kinerja perusahaan yang diukur melalui nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan harga pasar saham perusahaan, karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki.

Dalam meningkatkan atau memperluas suatu usaha, suatu industri tentu membutuhkan suntikan dana atau modal. Modal tersebut bisa didapatkan dengan cara memutuskan untuk menjadikan perusahaan tersebut *go public*. Dengan *go public* nya perusahaan tersebut, artinya para investor membeli prospek perusahaan. Maksudnya adalah investor menginvestasikan sebagian dananya pada suatu industri atau perusahaan, yang berarti para investor bisa memilah perusahaan mana yang dinilai baik. Untuk menilai baik atau tidaknya perusahaan dapat dilihat dari pergerakan harga saham serta jumlah saham yang diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Para investor memilih pasar modal dalam hal ini bursa efek sebagai tumpuannya untuk menanamkan modal karena tersedianya informasi-informasi yang dibutuhkan atas perusahaan-perusahaan yang *listing* di bursa efek tersebut. Adanya perbedaan pendapat antara investor dan juga *trader* saham terbukti juga berpengaruh terhadap pergerakan harga saham di pasar modal. Hal itu lah yang menyebabkan harga saham jadi mengalami kenaikan dan penurunan, dan hal itu

juga bisa mengakibatkan harga saham perusahaan di pasar modal jadi lebih mahal (<https://www.idx.co.id>)

Pada Bursa Efek Indonesia (BEI), sekarang jumlah emiten semakin bertambah banyak, sehingga banyak transaksi saham yang terjalin di BEI. Ketimbang pengorbanan yang dilakukan untuk mendapatkan pengembalian investasi (*return*) yang optimal, banyak para investor yang lebih berharap untuk mendapatkan respon yang lebih besar. Oleh sebab itu, untuk mengetahui tingkat *return*, *dividen* adalah faktor yang dijadikan sebaga pertimbangan bagi para investor untuk berinvestasi / menanamkan modalnya diperusahaan. Namun, disamping itu perusahaan juga mengharapkan kelangsungan hidup perusahaan.

Naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu dari faktor faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham di bursa yaitu laba dan *dividen*. Laba suatu perusahaan dan nilai perusahaan digambarkan oleh harga saham. Investor tertarik untuk berinvestasi di pasar modal karena adanya keterbukaan informasi. Salah satu informasi yang diperlukan di pasar modal adalah laporan keuangan perusahaan, yang didalamnya terdapat laba bersih perusahaan. Pada dasarnya laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting yang digunakan oleh investor dalam menilai kinerja perusahaan yang *go publik*. Informasi laba bersih yang diperoleh bisa dijadikan dasar untuk menilai seberapa besar nilai kembalian investasi yang dilakukan.

Bagi manajemen perusahaan, keputusan pembagian *dividen* adalah faktor yang susah dipertimbangkan, sebab pertumbuhan dan perkembangan serta kelangsungan hidup perusahaan bisa terhambat dan juga bisa mempengaruhi Rasio keuangan perusahaan tersebut.

Manajemen laba adalah suatu proses yang disengaja, dengan batasan standar akuntansi keuangan untuk mengarahkan pelaporan laba pada tingkat tertentu. Manajemen laba dapat terjadi karena dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan prosedur akrual, deferral, pengalokasian yang bertujuan untuk menghubungkan pendapatan, biaya, keuntungan, dan kerugian untuk menggambarkan kinerja perusahaan selama periode berjalan meski kas belum diterima dan dikeluarkan. Manajemen laba merupakan pemilihan kebijakan akuntansi oleh manajer dari standar akuntansi yang ada dan secara alamiah dapat memaksimalkan nilai pasar perusahaan (Jumirin 2011).

Pihak manajemen perusahaan dalam melaksanakan usahanya memerlukan suatu alat pengukur kinerja keuangan untuk mengevaluasi perusahaannya. Menurut (Fahmi and Prayoga 2018) kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Secara umum didirikannya perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang dimilikinya. Nilai perusahaan sangat berguna karena mampu menarik minat sumber-sumber dana potensi yang ada. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional tentunya akan selalu membutuhkan dana.

Dalam mencapai tujuan utama tersebut manajemen keuangan dapat melakukan usaha untuk mencari keuntungan yang maksimal atau laba yang sebesar-besarnya, memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Kemakmuran atau kesejateraan pemilik saham yang maksimal tersebut dapat terwujud apabila memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Sujoko & Soebiantoro, 2018) Sehingga dalam hal ini ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan menyejahterakan para pemegang saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar perusahaan yang dapat mencerminkan kemakmuran pemegang saham. Proses memaksimalkan nilai perusahaan selalu terganggu akibat adanya masalah keagenan antara pemegang saham dengan manajer. Permasalahan keagenan muncul karena manajer selalu memiliki lebih banyak informasi mengenai perusahaan daripada pemegang saham. Keterbatasan informasi yang dimiliki pemegang saham memotivasi manajer melakukan kecurangan untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya.

Perusahaan manufaktur adalah dikenal sebagai perusahaan yang menyediakan produk yang dibutuhkan oleh pasar, perusahaan yang mengelola barang mentah menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi yang mempunyai nilai jual, semakin besar permintaan dari pasar maka semakin banyak juga proses produksi yang akan dilakukan oleh pihak tersebut. Di Indonesia manufaktur sering disebut dengan pabrik atau *factory*.

Perusahaan manufaktur terdapat jumlah emiten yang terbesar dibandingkan jumlah emiten lain yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam sektor manufaktur banyak terdapat perusahaan yang terus berkembang, tidak bisa di pungkiri sektor ini telah melahirkan perusahaan unggulan yang

produknya menjadi konsumsi sebagian masyarakat Indonesia. Sebagian investor ikut terlibat didalam perusahaan manufaktur. Oleh karena itu perusahaan manufaktur dipilih untuk di kaji dalam penelitian ini untuk memfokuskan dalam perusahaan manufaktur subsektor industri Tekstil & Garment yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

Industri tekstil & garment pada Indonesia merupakan salah satu tulang punggung industri manufaktur dan industri prioritas nasional yang masih prospektif untuk dikembangkan Industri tekstil & garment menaruh donasi relatif besar terhadap pertumbuhan ekonomi, selain membangun lapangan kerja cukup besar, industri ini mendorong peningkatan investasi dalam dan luar negeri. Industri tekstil & garment adalah industri padat karya, yang sedikitnya menyerap 1,8 juta pekerja. Dari sisi tenaga kerja, pengembangan atau penambahan kapasitas industri bisa dengan mudah terakomodasi oleh melimpahnya tenaga kerja & upah yang kompetitif, khususnya dibandingkan dengan situasi pada industri negara maju. Industri tekstil merupakan industri yang berorientasi ekspor.

Sebagai fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana. Sedangkan fungsi keuangan, pasar modal menyediakan dana yang diperlukan oleh pihak yang membutuhkan dana. Perusahaan yang telah mencatat sahamnya dipasar modal harus mengeluarkan laporan keuangan setiap tahun yang memuat informasi tentang kekayaan perusahaan, termasuk laporan keuntungan dan pembayaran dividen perusahaan. Selain itu, laporan keuangan mempunyai tujuan agar para investor mengetahui perkembangan dan prospek perusahaan sehingga investor mengetahui tindakan yang harus diambil.

Fenomena yang telah peneliti temukan pada perusahaan industri tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022 adalah dimana perusahaan mengalami naik turunnya laba. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel manajemen laba dan nilai perusahaan pada perusahaan industri tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 dibawah ini:

Tabel 1.1
Laba Bersih
Perusahaan Tekstil & Garment yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2022

No	Kode Perusahaan	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1	SSTM	16.266.732.177	15.354.377.443	56.764.013.113	6.044.861.775
2	TRIS	23.236.898.190	3.987.303.838	18.024.581.177	64.521.509.302
3	BELL	23.213.651.840	16.558.668.514	4.172.725.902	4.462.174.046
4	ZONE	51.222.668.919	37.620.281.385	30.781.262.235	72.940.513.980
5	INOV	22.534.439	9.234.526	27.322.803	36.392.146

Sumber : www.idx.co.id

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa setiap perusahaan industri tekstil dan garment dalam penelitian ini mengalami flutuasi. Dapat dilihat bahwa manajemen laba mengalami penurunan yang memberikan indikasi bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Dari hal tersebut, maka dapat terjadi kemungkinan semakin kecil kepercayaan investor pada perusahaan yang telah berdampak pada menurunnya laba suatu perusahaan.

Beberapa hasil penelitian mengenai pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan yang pernah dilakukan. Menurut (Lestari and Pamudji, 2013) manajemen laba memiliki pengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang melakukan manajemen laba yang tinggi akan membuat nilai perusahaan menjadi lebih rendah. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh

(H. T. Putri, 2019) yang menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. (Rahmadiani and Barry, 2020) menemukan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (Putu, Surya Lesmana, and Sukartha, 2017) menemukan juga bahwa manajemen laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian (Putu et al., 2017) yang menunjukkan earning management berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena diukur menggunakan Tobin's Q yang dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan sedangkan penelitian ini diukur menggunakan PBV. Alasan menggunakan PBV yaitu, karena nilai buku yang disediakan relatif stabil sehingga bisa dibandingkan dengan nilai pasar dan yang kedua yaitu konsisten terhadap standar akuntansi antar perusahaan sehingga PBV bisa digunakan untuk membandingkan antar perusahaan. Ketiga yaitu karena perusahaan yang mempunyai laba negative bisa menggunakan PBV ratio (persson dan Stalberg, 2006:89)

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil judul : **“Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya fluktuasi manajemen laba pada tahun 2019-2022 Pada Perusahaan Industri Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Adanya penurunan nilai perusahaan pada tahun 2019-2022 Pada Perusahaan Industri Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terhindar dari pembahasan yang lebih luas, maka peneliti membatasi masalah yang sesuai dengan yang telah diidentifikasi masalahnya, yaitu permasalahan tentang pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Sedangkan perusahaan yang menjadi objek penelitian peneliti membatasi pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia.

1.4. Rumusan Masalah

Atas dasar uraian diatas, maka peneliti merumusan masalah yang menjadi dasar penelitian ini adalah “Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan industri tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai 2022?”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan industri tekstil dan garment yang terdaftar di bursa efek indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkaitan dengan permasalahan ini. Adapun pihak-pihak tersebut adalah:

1. Manfaat Teoritis

- 1) Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan kemampuan berpikir mengenai penerapan teori yang telah didapat dari mata kuliah yang telah diterima kedalam penelitian tentang teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan terhadap manajemen laba dan nilai perusahaan.

- 2) Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa lain yang melakukan penelitian dan mempunyai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini serta dijadikan referensi dalam penyusunan penelitian selanjutnya diwaktu yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penilaian atau kontribusi bagi administrasi organisasi untuk melihat pemanfaatan data pembukuan eksekutif kearah yang lebih baik.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dan menjadikan skripsi ini untuk sebuah perbandingan diwaktu yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Manajemen Laba

2.1.1.1. Penertian Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan salah satu bentuk rekayasa laporan keuangan yang tidak mencerminkan kondisi kinerja keuangan yang sesungguhnya. Tindakan manajemen laba yang dilakukan manajer dapat menurunkan kualitas keuangan perusahaan dan dapat menurunkan kredibilitas perusahaan, karena laba yang disajikan dalam laporan keuangan tidak valid atau sesuai dengan kondisi nyata yang cenderung berpihak kepada pemangku kepentingan. Tindakan manajemen laba juga dianggap tidak etis, bahkan merupakan tindakan manipulasi informasi yang dapat menyesatkan dan dapat menyebabkan laporan keuangan menjadi bias hingga merugikan pemakai laporan keuangan lainnya.

Manajemen laba merupakan proses campur tangan manajemen dalam proses akuntansi yang tujuannya adalah untuk menguntungkan diri sendiri (manajer) maupun perusahaan (eka N. Sari and Saragih, 2009).

Menurut Scott (2012:423) dalam (F. A. Putri and Machdar 2017), manajemen laba adalah suatu tindakan manajer yang dilakukan melalui pilihan kebijakan akuntansi untuk memperoleh tujuan tertentu. Informasi laba dalam laporan laba rugi merupakan fokus utama bagi pihak eksternal khususnya pemegang saham. Informasi laba berguna untuk melihat sampai sejauh mana

perusahaan dapat menutupi biaya operasi dan menghasilkan pengembalian kepada pemegang sahamnya serta membantu mengestimasi potensi laba di masa depan. Komponen laba sebagai fokus utama pemegang saham ini menjadi target bagi manajer untuk melakukan praktik manajemen laba. Semakin tinggi tingkat laba yang dihasilkan perusahaan maka manajer dianggap berhasil dan layak mendapatkan insentif yang tinggi pula. Manajemen laba yang dilakukan oleh pihak manajer tidak hanya terjadi karena manipulasi laporan keuangan, tetapi juga pada pemilihan metode akuntansi untuk mengatur tingkat laba yang diharapkan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Dalam literatur lain manajemen laba merupakan tindakan yang dilakukan manajer dalam membuat keputusan tertentu pada laporan keuangan perusahaan dan merubah transaksi yang dilakukan guna merubah laporan keuangan untuk menyesatkan stakeholder yang ingin mengetahui kinerja perusahaan atau untuk mengetahui hasil kontrak menggunakan angka-angka akuntansi yang dilaporkan (Healy & Wahlen, 1999, hal. 368) dalam (Luhglatno,2008).

Manajemen laba tidak selalu dikaitkan dengan manipulasi data atau informasi keuangan, tapi cenderung pada pemilihan metode akuntansi yang sesuai dan diperkenankan menurut standar akuntansi. Manajemen laba dapat diartikan sebagai sebuah tindakan pemanfaatan trik akuntansi dimana terdapat fleksibilitas dalam penyusunan laporan keuangan digunakan atau dimanfaatkan oleh manajer yang berusaha untuk memenuhi target laba (Agustina et al., 2018) dalam (Januri, 2020)

Manajemen laba didorong oleh beberapa motivasi. Scott (1997) dalam (Praditia 2010) berpendapat bahwa ada beberapa faktor yang dapat memotivasi manajer melakukan manajemen laba, yaitu:

1. *Bonus Scheme* (Rencana Bonus)

Para manajer yang bekerja pada perusahaan yang menerapkan rencana bonus akan berusaha mengatur laba yang dilaporkannya dengan tujuan dapat memaksimalkan jumlah bonus yang akan diterimanya.

2. *Debt Covenant* (Kontrak Utang Jangka Panjang)

Menyatakan bahwa semakin dekat suatu perusahaan kepada waktu pelanggaran perjanjian utang maka para manajer akan cenderung untuk memilih metode akuntansi yang dapat memindahkan laba periode mendatang ke periode berjalan dengan harapan dapat mengurangi kemungkinan perusahaan mengalami pelanggaran kontrak utang.

3. *Political Motivations* (Motivasi Politik)

Menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan dengan skala besar dan industri strategis cenderung untuk menurunkan laba terutama pada saat periode kemakmuran yang tinggi. Upaya ini dilakukan dengan harapan memperoleh kemudahan serta fasilitas dari pemerintah.

4. *Taxation Motivations* (Motivasi Perpajakan)

Menyatakan bahwa perpajakan merupakan salah satu motivasi mengapa perusahaan mengurangi laba yang dilaporkan. Tujuannya adalah dapat meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar.

5. Pergantian CEO (*Chief Executive Officer*)

Biasanya CEO yang mendekati masa pensiun atau masa kontraknya menjelang berakhir akan melakukan strategi memaksimalkan jumlah pelaporan laba guna meningkatkan jumlah bonus yang akan mereka terima. Hal yang sama akan dilakukan oleh manajer dengan kinerja yang buruk. Tujuannya adalah menghindarkan diri dari pemecatan sehingga mereka cenderung untuk menaikkan jumlah laba yang dilaporkan.

6. *Initial Public Offering* (Penawaran Saham Perdana)

Menyatakan bahwa pada awal perusahaan menjual sahamnya kepada publik, informasi keuangan yang dipublikasikan dalam prospektus merupakan sumber informasi yang sangat penting. Informasi ini penting karena dapat dimanfaatkan sebagai sinyal kepada investor potensial terkait dengan nilai perusahaan. Guna mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh para investor maka manajer akan berusaha untuk menaikkan jumlah laba yang dilaporkan.

2.1.1.2 Prespektif Manajemen Laba

Berbagai permasalahan manajemen laba teruji sudah mengakibatkan hancurnya tatanan ekonomi etika serta moral dimana masih terdapat perbandingan pemikiran serta uraian terhadap kegiatan rekayasa manajerial ini. Hingga dikala ini masih banyak polemik dalam memandang dan menguasai manajemen laba itu sendiri. Secara universal perbandingan pemikiran ini terjalin di antara praktisi serta akademisi yang masih mempertanyakan apakah manajemen laba bisa dikategorikan selaku tindak kecurangan ataupun tidak.

Walaupun tata cara serta prosedur akuntansi yang diseleksi serta digunakan dalam manajemen laba masih dalam ruang lingkup prinsip akuntansi namun masih banyak pihak yang berkata kalau apa yang dilakukan manajer dikategorikan sebagai tindak kecurangan. Oleh karena itu upaya untuk mengurangi manajemen laba dianggap sebagai upaya buat melaksanakan koreksi terhadap standar akuntansi. Terdapat wacana untuk membuat standar akuntansi jadi lebih dogmatis sehingga tidak terdapat celah yang bisa dimanfaatkan oleh pihak lain buat mengambil keuntungan dari standar tersebut.

Hingga dikala ini semakin banyak penelitian yang mengangkat tema manajemen laba yang tidak cuma dalam konteks data tetapi pula dalam perspektif oportunistik. Perbandingan uraian tentang manajemen laba pula mendesak banyak pihak untuk meningkatkan model empiris manajemen laba yang hendak digunakan untuk mengenali kegiatan rekayasa manajerial di masa mendatang.

Perspektif informasi merupakan pandangan yang menyarankan bahwa manajemen laba merupakan kebijakan manajerial untuk mengungkapkan harapan pribadi manajer tentang arus kas perusahaan dimasa depan. Upaya mempengaruhi informasi itu dilakukan dengan memanfaatkan kebebasan memilih, dan mengubah prosedur akuntansi (Indriani,2010) dalam (Ramadhani, Thamrin, and Basmalah 2021). Upaya untuk mempengaruhi informasi laporan keuangan yang dilakukan manajer dengan memanfaatkan kebebasan memilih, menggunakan dan mengubah berbagai metode dan prosedur akuntansi yang ada.

Perspektif perilaku oportunistik atas manajemen laba, memiliki sudut pandang bahwa manager menggunakan asimetri informasi antara pihak eksternal dan internal perusahaan untuk memaksimalkan utilitas mereka terkait

dengan kontrak kompensasi, kontrak hutang dan regulasi. Investor kemudian dikelabui dengan laporan informasi yang tidak reliabel. (Priantinah, 2017)

2.1.1.3 Konsep Manajemen Laba

Menurut (Sulistyanto, 2018, hal. 6), manajemen laba adalah upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan, yang dilakukan menggunakan metode tertentu sesuai dengan standar akuntansi secara umum. Secara perspektif akademisi, termasuk peneliti berargumen bahwa manajemen laba merupakan dampak dari kebebasan seorang manajer untuk memilih dan menggunakan metode akuntansi tertentu ketika mencatat serta menyusun informasi dalam laporan keuangan. (Sulistyanto, 2018, hal. 6) mengatakan, ada pihak yang mendefinisikan manajemen laba sebagai kecurangan yang dilakukan manajer untuk mengelabui pihak lain, sedangkan beberapa pihak juga mendefinisikan sebagai sesuatu yang lumrah dilakukan manajer dalam menyusun laporan keuangan selama apa yang dilakukan masih dalam ruang lingkup standar akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh (Hasty & Herawaty, 2023) menyatakan, manajemen laba adalah perilaku yang dilakukan manajemen untuk mengelola laba menggunakan metode tertentu dengan tujuan meningkatkan atau menurunkan laba yang dilaporkan dan manajemen sendiri orang yang bertanggung jawab dalam peningkatan maupun penurunan profitabilitas ekonomi perusahaan dalam jangka panjang. Manajemen laba dapat terlihat nyata apabila pihak manajemen menggunakan pilihan dalam akuntansi untuk mengatur laporan keuangan perusahaan seperti mengubah laba menggunakan metode tertentu yang akibatnya dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan yang disajikan (Rice 2013).

Manajemen laba dalam laporan keuangan dilakukan oleh manajer karena mereka mengharapkan manfaat dari tindakan tersebut yang dikaitkan dengan kepentingan dan kinerja keuangan perusahaan, dimana mereka menginginkan agar perusahaan dapat terus beroperasi secara baik dimasa mendatang dengan menghindari pelaporan rugi yang akan mengecewakan pihak eksternal. Namun tindakan ini dinilai tidak baik oleh beberapa pihak praktisi, karena dianggap melaporkan keuangan tidak sesuai fakta yang ada dan dapat berakibat fatal dikemudian hari. Manajemen laba baik positif maupun negatif bergantung pada perspektif masing masing pihak.

2.1.1.4 Model Pengukuran Manajemen Laba

Menurut (Sulistyanto, 2018, hal.190-204), model pengukuran manajemen laba terdiri dari beberapa model diantaranya Model Healy, Model De Angelo, Model Jones, dan Model Jones dimodifikasi. Untuk masing masing model pengukuran manajemen laba dijabarkan sebagai berikut:

1. Model *Healy*

Model *Healy* dikembangkan pertama kali oleh *Healy* tahun 1985, model ini digunakan untuk mendeteksi perilaku manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Model *Healy* dihitung menggunakan nilai total akrual dengan mengurangi laba akuntansi dengan arus kas operasi pada periode tertentu rumus disajikan sebagai berikut:

$$\text{TAC} = \text{Pendapatan Bersih} - \text{Arus Kas Aktivitas Operasi}$$

Dihitung juga nilai *nondiscretionary accruals* yaitu dengan membagi rata rata total akrual dengan total aset, yang digambarkan dengan rumus sebagai berikut:

$$NDA_t = \frac{TA}{T}$$

Setelah dilakukan perhitungan *nondiscretionary accruals*, dilanjutkan menghitung nilai total akrual dengan melihat selisih total akrual dengan nilai *nondiscretionary accruals*. Digambarkan dengan rumus sebagai berikut:

$$DA = TAC - NDA$$

Keterangan:

NDA = *Nondiscretionary Accruals*

TAC = Total Akrual

T = Total Aset

DA = *Discretionary Accruals*

Kelemahan dari model Healy ini yaitu ditemukan nilai *nondiscretionary accrual* pada proksi manajemen laba nya yang seharusnya tidak dapat dikelola oleh manajer, sehingga dalam pengukuran menggunakan model ini disebut uji yang salah spesifikasi (Sulistyanto, 2018).

2. Model *De Angelo*

Model *De Angelo* dikembangkan tahun 1986 oleh *De Angelo*, model ini memproksikan manajemen laba sama dengan model *Healey* dengan *nondiscretionary accruals* yang dihitung menggunakan total akrual sebagai selisih pendapatan bersih dengan arus kas dari aktifitas operasi, perbedaannya yaitu pada akhir periode nilainya diskalakan dengan total aset periode sebelumnya, disajikan dengan rumus sebagai berikut:

$$NDA_t = TAC_{t-1}$$

Setelah diperoleh nilai *nondiscretionary accruals* maka dapat digunakan untuk menghitung nilai *discretionary accruals* sebagai proksi manajemen laba. Namun seperti model sebelumnya, model ini juga ditemukan ketidakkonstanan dengan hasil yang diperoleh sehingga model ini juga dikatakan kurang tepat dalam menghitung manajemen laba (Sulistyanto, 2018).

3. Model *Jones*

Model *Jones* mulai dikembangkan pada tahun 1991 oleh *Jones*. Model ini *Jones* mencoba mengendalikan pengaruh perubahan kondisi perekonomian perusahaan terhadap *nondiscretionary accruals*, untuk menghitung total akrual *Jones* menghubungkan total akrual dengan perubahan penjualan, *gross property, plant dan equipment*. Laba dikelola dengan menggunakan pendapatan *discretionary accruals*, sehingga bagian laba yang dikelola untuk proksi *discretionary accruals* akan terhapus. Hasil dari kebijakan manajerial menggunakan model ini dapat menaikkan pendapatan dan total akrual melalui kenaikan piutang (Sulistyanto, 2018)

4. Model *Jones* Dimodifikasi

Model ini merupakan modifikasi dari model *Jones*, sehingga dikenal dengan model *Jones* dimodifikasi. Model ini didesain untuk mengeliminasi kecenderungan menggunakan perkiraan yang dapat salah dalam model *Jones*, model ini sering digunakan dalam penelitian terkait manajemen laba karena dinilai paling baik. Sama dengan model lain, model ini di proksikan dengan *discretionary accruals* sebagai proksi manajemen laba, kelebihan dari model ini yaitu memecah komponen utama akrual menjadi beberapa sehingga setelah dilakukan penelitian

menunjukkan hasil yang lebih spesifik dalam mengukur manajemen laba dibandingkan dengan model lain (Sulistyanto, 2018). Perhitungan *discretionary accrual* atau total akrual diskresioner model *Jones* dimodifikasi menurut Hermanto (2015), dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: Langkah awal dalam mengidentifikasi praktik manajemen laba adalah dengan mengeluarkan komponen kas untuk mengetahui besarnya akrual yang diperoleh selama satu periode, lalu dikurangkan dengan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi perusahaan. Rumus menghitung total akrual berdasarkan *Modified Jones model* sebagai berikut:

$$TAC = NI_t - CFO_t$$

Keterangan:

TAC = Total akrual

NI_t = Laba bersih periode ke t

CFO_t = Arus kas operasi periode ke t

Kedua, menentukan nilai total akrual (TAC). Nilai TAC akan diestimasi menggunakan persamaan regresi *ordinary least square* (OLS) sebelum menghitung nilai *non-discretionary accrual*. Persamaan regresi OLS sebagai berikut:

$$TAC_{it}/TA_{it-1} = \beta_0 (1/TA_{it-1}) + \beta_2 (\Delta Rev_{it}/TA_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it}/TA_{it-1}) + e$$

Menggunakan persamaan koefisien regresi tersebut maka nilai *non-discretionary accrual* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$NDA_{it} = \beta_0 (1/TA_{it-1}) + \beta_1 ((\Delta Rev_{it} - \Delta Rec_{it})/TA_{it-1}) + \beta_2 (PPE_{it}/TA_{it-1})$$

Keterangan:

TAC_{it} = Total akrual perusahaan i periode ke t

NDA_{it} = Akrual non diskresioner perusahaan i periode t

TA_{it-1} = Total aset perusahaan i periode ke t-1

ΔRev_{it} = Perubahan pendapatan perusahaan i periode ke t

ΔRec_{it} = Perubahan piutang perusahaan i periode ke t

PPE_{it} = Total aset tetap perusahaan periode ke t

β_0 = *Intercept*

$\beta_1 \beta_2$ = Slope untuk perusahaan i periode t

e = *error*

Langkah terakhir, menghitung *Discretionary Accrual* (DA) pengukuran nilai *Discretionary Accrual* berdasarkan persamaan sebelumnya maka dapat diestimasi menggunakan selisih dari total akrual dengan nilai *non-discretionary accrual*. Rumus nilai *Discretionary Accrual* sebagai berikut:

$$DA_{it} = (TAC_{it}/TA_{it-1}) - NDA_{it}$$

Keterangan:

DA_{it} = Akrual diskresioner perusahaan i periode t

TAC_{it} = Total akrual perusahaan i periode ke t

TA_{it-1} = Total aset perusahaan i periode ke t-1

NDA_{it}

Model ini di proksikan dengan *discretionary accruals* sebagai proksi manajemen laba, kelebihan dari model ini yaitu memecah komponen utama akrual menjadi beberapa sehingga setelah dilakukan penelitian menunjukkan hasil yang lebih spesifik dalam mengukur manajemen laba dibandingkan dengan model lain (Sulistyanto, 2018). = Akrual non diskresioner perusahaan i periode t

2.1.1.5 Motivasi Manajemen Laba

Pertumbuhan penelitian mengenai manajemen laba membuat banyak pergantian. Riset ini tidak lagi cuma terfokus pada angka- angka dalam laporan keuangan tetapi pula pada perilaku etis manajer ataupun penyusun laporan tersebut, sebab besar kecilnya kinerja yang ditampilkan dalam laporan keuangan tersebut tidak terlepas dari pengaruh kemauan serta kepentingan penyusunnya, bukan cuma sekedar kinerja keuangan industri. Perihal inilah yang jadi dasar berkembangnya konsep- konsep teori akuntansi positif.

Ada beberapa hipotesis dalam teori akuntansi positif yang digunakan untuk menguji perilaku etis seseorang dalam mencatat dan menyusun laporan keuangan perusahaan (Sulistyanto, 2018, hal. 39-41). Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

1) *Bonus plan hypothesis*

Hipotesis ini menyatakan kalau manajemen laba digunakan untuk rencana bonus ataupun kompensasi manajerial, dimana akan cenderung memakai metode- metode akuntansi yang hendak membuat laba yang dilaporkan jadi lebih besar. Konsep ini mengulas tentang bonus yang dijanjikan oleh pemilik perusahaan kepada manajer bila menggapai sasaran yang diresmikan oleh industri. Perihal inilah yang membuat manajer mempunyai kemauan buat senantiasa tingkatkan kinerja industri supaya memperoleh bonus tiap tahunnya. Tetapi sayangnya motivasi ini malah membuat manajer melaksanakan seluruh metode untuk tingkatkan laba yang dihasilkan semacam memperlakukan besar kecilnya angka akuntansi dalam laporan

keuangan. Aksi ini malah menyebabkan pemilik hadapi kerugian ganda, ialah mendapatkan data palsu serta menghasilkan beberapa bonus yang tidak semestinya.

2) Kontrak Utang Jangka Panjang (*Debt Covenant*)

Menyatakan bahwa semakin dekat suatu perusahaan kepada waktu pelanggaran perjanjian utang maka para manajer akan cenderung untuk memilih metoda akuntansi yang dapat memindahkan laba periode mendatang ke periode berjalan dengan harapan dapat mengurangi kemungkinan perusahaan mengalami pelanggaran kontrak utang.

3) Motivasi Politik (*Political Motivations*)

Menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan dengan skala besar dan industri strategis cenderung untuk menurunkan laba terutama pada saat periode kemakmuran yang tinggi. Upaya ini dilakukan dengan harapan memperoleh kemudahan serta fasilitas dari pemerintah.

4) Motivasi Perpajakan (*Taxation Motivations*)

Menyatakan bahwa perpajakan merupakan salah satu motivasi mengapa perusahaan mengurangi laba yang dilaporkan. Tujuannya adalah dapat meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar.

5) Pergantian CEO (*Chief Executive Officer*)

Biasanya CEO yang mendekati masa pensiun atau masa kontraknya menjelang berakhir akan melakukan strategi memaksimalkan jumlah pelaporan laba guna meningkatkan jumlah bonus yang akan mereka terima. Hal yang sama akan dilakukan oleh manajer dengan kinerja

yang buruk. Tujuannya adalah menghindarkan diri dari pemecatan sehingga mereka cenderung untuk menaikkan jumlah laba yang dilaporkan.

6) Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering*)

Menyatakan bahwa pada awal perusahaan menjual sahamnya kepada publik, informasi keuangan yang dipublikasikan dalam prospektus merupakan sumber informasi yang sangat penting. Informasi ini penting karena dapat dimanfaatkan sebagai sinyal kepada investor potensial terkait dengan nilai perusahaan. Guna mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh para investor maka manajer akan berusaha untuk menaikkan jumlah laba yang dilaporkan.

2.1.1.6. Teknik Manajemen Laba

Manajer bisa terlibat dalam berbagai teknik manajemen laba. Teknik Manajemen Laba menurut Scott (2015) :

1. *Taking a bath*

Pola ini biasanya terjadi pada periode dimana perusahaan sedang mengalami masalah organisasi (*organizational stress*) atau melakukan restrukturisasi. Pola ini juga terjadi pada periode dimana CEO baru menjabat karena CEO baru tersebut tidak mau disalahkan atas kinerja buruk CEO sebelumnya. (Scott, 2003; Rankin et al., 2012). Pola *Taking a bath* atau *big bath* adalah praktik manajemen laba dengan menghapus aset aset yang akan menimbulkan biaya di masa depan.

Pembalikan akrual akan meningkatkan kemungkinan laba yang dilaporkan di masa depan, dengan kata lain menyimpan cadangan laba untuk masa

depan. Cadangan laba ini bisa dimanfaatkan beberapa waktu kemudian ketika pengawasan dewan terhadap manajemen laba agresif sudah berkurang dan hak opsi sudah bisa digunakan. Pemanfaatan cadangan laba pada periode ini akan memaksimalkan keuntungan yang diperoleh CEO.

2. *Income minimization*

Manajemen laba dilakukan dengan penghapusan aset kapital dan aset tak berwujud, serta membebankan pengeluaran R&D. Salah satu pertimbangan dalam menurunkan laba adalah peraturan pajak dan motivasi politis.

Menurut *Hu et al.* (2015) manajer cenderung konservatif di awal masa jabatannya. Upaya untuk meminimalkan laba ini bisa dilakukan CEO di awal masa jabatannya untuk menyimpan cadangan laba. Cadangan laba ini bisa dimanfaatkan CEO ketika memasuki periode dimana pengawasan dewan terhadap manajemen laba agresif sudah berkurang serta hak opsi sudah bisa digunakan. Praktik ini akan memaksimalkan keuntungan yang diperoleh CEO.

3. *Income maximization*

Praktik manajemen laba ini biasanya dilakukan oleh manajer untuk memaksimalkan perolehan bonus dan menghindari risiko pelanggaran perjanjian utang. Pemberian bonus berdasarkan besarnya laba akan mendorong manajer untuk memaksimalkan laba. Salah satu upaya untuk memaksimalkan laba tersebut adalah dengan memanfaatkan praktik manajemen laba.

Praktik manajemen laba ini dimanfaatkan CEO beberapa waktu setelah menjabat, yaitu ketika pengawasan dewan terhadap manajemen laba agresif sudah berkurang, kemampuan manajer sudah semakin terasah melalui pengalaman, dan hak opsi sudah bisa digunakan seperti yang dikemukakan oleh *Hu et al.* (2015). Periode penggunaan hak opsi ini merupakan periode dimana masa tunggu atau *vesting period* sudah terlewati.

2.1.1.7. Pengukuran Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan aktivitas rekayasa laporan keuangan perusahaan melalui akun-akun yang terdapat di dalam laporan keuangan itu sendiri (Roychowdhury, 2006) dalam (Desti, Monika & Uli, 2019) . Fenomena manajemen laba merupakan dampak dari penggunaan dasar akrual dalam penyusunan laporan keuangan. Manajemen laba dapat diukur melalui:

1. Arus Kas Operasi

Arus kas operasi adalah salah satu jenis laporan kas yang terdiri dari aktivitas operasional perusahaan. Metode yang digunakan untuk melakukan rekayasa melalui arus kas operasi adalah melalui aktivitas penjualan, dimana dapat dilakukan manipulasi penjualan. Rekayasa arus kas operasi melalui penjualan dilakukan manajer untuk meningkatkan laba yang dihasilkan sehingga dapat memenuhi target laba yang diharapkan. Tindakan rekayasa penjualan ini dapat dilakukan manajer dengan memberikan diskon harga produk secara berlebihan atau dengan memberikan syarat kredit yang sangat lunak. Strategi ini tentu dapat meningkatkan volume penjualan sehingga meningkatkan laba yang

dihasilkan. Volume penjualan yang meningkat menyebabkan laba tahun berjalan akan menjadi tinggi namun arus kas menurun karena arus kas masuk menjadi kecil akibat penjualan kredit dan potongan harga yang diberikan. Oleh sebab itu, aktivitas rekayasa penjualan yang dilakukan akan menyebabkan arus kas kegiatan operasi periode sekarang menurun dibandingkan dengan penjualan normal serta menyebabkan pertumbuhan abnormal dari piutang.

Rekayasa aktivitas ini dapat dideteksi melalui arus kas operasi menggunakan arus kas operasi abnormal (ABN_CFO). Arus kas operasi abnormal merupakan selisih dari nilai arus kas operasi aktual yang diskala dengan total aset satu tahun, dimana sebelum diuji dikurangi dengan arus kas kegiatan operasional normal perusahaan yang dihitung menggunakan koefisien estimasi dari model persamaan regresi.

2. Biaya diskresioner

Biaya diskresioner merupakan biaya yang tidak memiliki hubungan akrual dengan output. Biaya diskresioner yang biasa digunakan dalam melakukan tindak rekayasa ini antara lain biaya iklan, biaya riset dan pengembangan, serta biaya penjualan maupun umum dan administrasi. Perusahaan dapat menurunkan atau mengurangi biaya diskresioner untuk meningkatkan laba periode berjalan dan juga untuk meningkatkan arus kas periode sekarang jika perusahaan melakukan pembayaran biaya secara tunai. Strategi ini dapat meningkatkan laba dan arus kas perusahaan pada periode saat ini, dengan resiko menurunkan arus kas pada periode yang akan datang. Rekayasa ini dapat dideteksi melalui biaya diskresioner abnormal, dimana

biaya ini diperoleh dari selisih biaya diskresioner aktual yang diskala dengan total aset perusahaan satu tahun. Pengujian dikurangi dengan biaya diskresioner normal yang dihitung dengan menggunakan koefisien estimasi dari model persamaan regresi.

3. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah segala biaya yang dikeluarkan untuk melakukan proses produksi guna menghasilkan barang. Metode untuk melakukan rekayasa melalui biaya produksi ini adalah dengan produksi berlebih. Manajer memiliki hak untuk memutuskan berapa banyak produk yang akan di produksi sehingga manajer dapat memproduksi lebih banyak dari yang diperlukan dengan asumsi bahwa produksi yang tinggi akan menyebabkan biaya tetap per unit untuk setiap produk menjadi lebih rendah. Strategi ini dapat menurunkan harga pokok produksi dan meningkatkan laba operasi perusahaan.

Rekayasa aktivitas biaya produksi dapat dilihat melalui biaya produksi abnormal. Biaya produksi abnormal diperoleh dari selisih biaya produksi aktual yang diskala dengan total aset satu tahun perusahaan sebelum pengujian dikurangi dengan biaya produksi normal perusahaan yang dapat dihitung menggunakan koefisien estimasi dari model persamaan regresi.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada berbagai cara untuk mengukur manajemen laba yang terjadi dalam sebuah perusahaan. Pengukuran ini dapat dijadikan salah satu cara untuk mengukur dan mengetahui aktivitas manajemen laba yang mungkin terjadi di dalam perusahaan. Sehingga

kinerja keuangan perusahaan kedepannya dapat lebih baik dan terhindar dari aktivitas manajemen laba yang akan merugikan perusahaan.

2.1.2. Nilai Perusahaan

2.1.2.1. Pengertian Nilai Perusahaan

Pengertian nilai perusahaan menurut Husnan dan Pudjiastuti (2007:7) menyatakan bahwa “Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan”. Sedangkan pengertian nilai perusahaan menurut Sartono (2008:487) menyatakan bahwa “Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi”. Nilai perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan dapat dilihat dari analisis laporan keuangan berupa rasio keuangan dan perubahan harga saham. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti dengan tingginya kemakmuran pemegang saham, semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan akan juga tinggi. (Zurriah, 2021) Memaksimumkan nilai perusahaan (atau harga saham) tidak identik dengan memaksimumkan laba per lembar saham (earning per share, EPS). Hal ini karena disebabkan oleh :

1. Memaksimumkan EPS mungkin memusatkan pada EPS saat ini.
2. Memaksimumkan EPS mengabaikan nilai waktu uang.
3. Tidak memperhatikan faktor risiko.

Perusahaan mungkin memperoleh EPS yang tinggi pada saat ini, tetapi apabila pertumbuhannya diharapkan rendah, maka dapat saja harga sahamnya lebih rendah apabila dibandingkan dengan perusahaan yang saat ini mempunyai

EPS yang lebih kecil. Dengan demikian memaksimalkan nilai perusahaan juga tidak identik dengan memaksimalkan laba, apabila laba diartikan sebagai laba akuntansi (yang bisa dilihat dalam laporan rugi laba perusahaan). Sebaliknya memaksimalkan nilai perusahaan identik dengan memaksimalkan laba dalam pengertian ekonomi (*economic profit*). Hal ini disebabkan karena laba ekonomi diartikan sebagai jumlah kekayaan yang bisa dikonsumsi tanpa membuat pemilik kekayaan tersebut menjadi lebih miskin diartikan sebagai jumlah kekayaan yang bisa dikonsumsi tanpa membuat pemilik kekayaan tersebut menjadi lebih miskin.

Fama dalam Wahyudi dan Pawestri (2008:24) menyatakan nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Dalam menentukan nilai perusahaan digunakan nilai pasar ekuitas atau *equity market value* (MEV) dan Tobin's Q. MEV adalah merupakan hasil perkalian antara jumlah saham yang beredar dengan harga saham penutupan akhir tahun. Metode Tobin's Q merupakan salah satu alternatif yang digunakan dalam menentukan nilai perusahaan yang dikembangkan oleh Profesor James Tobin. Tujuan jangka panjang dari perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2008:52). Peningkatan nilai perusahaan dapat menggambarkan kesejahteraan pemilik perusahaan, sehingga pemilik perusahaan akan mendorong manajer agar bekerja lebih keras dengan menggunakan berbagai intensif untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Menurut Brigham (2007:92) nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value* (PBV). Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus

tumbuh. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan para pemilik perusahaan sebab nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Menurut Gitman (2008:108) dalam meningkatkan nilai perusahaan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu sebagai berikut :

1. Nilai likuiditas adalah jumlah uang yang dapat direalisasikan jika aktiva atau kelompok aktiva dijual sebagian ataupun seluruhnya pada saat perusahaan tidak berjalan baik.
2. Nilai berkesinambungan adalah jumlah aset yang dapat dijual perusahaan untuk melanjutkan operasi bisnis.
3. Nilai buku adalah nilai aktiva yang dicatat dalam akuntansi yaitu selisih antara nilai perolehan dengan biaya penyusutan.
4. Nilai pasar adalah harga pasar dimana aktiva diperdagangkan pada pasar bebas.
5. Nilai intrinsik atau nilai wajar adalah nilai sekarang dari arus dana yang dibutuhkan dimasa yang akan datang.

Nilai perusahaan (Firm Value) disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan juga didefinisikan sebagai nilai pasar karenanila perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum, apabila harga saham perusahaan meningkat (Hasnawati 2005) . Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham dalam jangka panjang. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimal apabila harga saham meningkat. Semakin harga saham meningkat maka semakin

tinggi kemakmuran pemegang saham, Enterprise value (EV) atau dikenal juga dengan firm Value (nilai perusahaan) (Kalsum, 2017.) Nilai Perusahaan (NP) sebagai nilai pasar, karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran kepada pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi tingkat kemakmuran dari pemegang saham.

2.1.2.2. Pengukuran Nilai Perusahaan

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan antara lain:

1. *Price Earning Ratio* (PER)

Price earning ratio menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan (Brigham dan Houston, 2006:110). Kegunaan *price earning ratio* adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh earning per sharenya. *Price earning ratio* menunjukkan hubungan antara pasar saham biasa dengan *earning per share*.

2. Tobin's Q

Tobin's Q ditemukan oleh seorang pemenang hadiah nobel dari Amerika Serikat yaitu James Tobin. Tobin's Q adalah nilai pasar dari aset perusahaan dengan biaya penggantinya: Menurut konsepnya, rasio Q lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini. Dalam praktiknya, rasio Q

sulit untuk dihitung dengan akurat karena memperkirakan biaya penggantian atas aset sebuah perusahaan bukanlah suatu pekerjaan yang mudah (Margaretha, 2014:20).

3. *Price to Book Value (PBV)*

Komponen penting lain yang harus diperhatikan dalam analisis kondisi perusahaan adalah *Price to Book Value (PBV)* yang merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar asio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. *Price to book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Menurut (Brigham dan Houston, 2006:112), nilai perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Dalam penelitian ini peneliti memilih indikator dari nilai perusahaan adalah *Price Book Value (PBV)* karena *price book value* banyak digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, Ada beberapa keunggulan PBV yaitu nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. Keunggulan kedua adalah PBV dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan tanda mahal/murahnya suatu saham. Rasio

ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut, secara tidak langsung rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi acuan dan pertimbangan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori digunakan dalam mengkaji penelitian yang sedang dilakukan. Peneliti mengambil beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini, penelitian yang berhubungan dengan pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan, beberapa penelitian sebelumnya dapat dilihat dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1	(Lesmana & Sukartha,2017)	Pengaruh Manajemen Laba Pada Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015	Manajemen laba dengan pola income increasing berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena informasi peningkatan laba tidak mengganggu konsistensi arus kas, sehingga pasar merespon informasi tersebut sebagai good news yang membuat meningkatnya harga saham perusahaan dan berimbas pada meningkatnya nilai perusahaan.
2	(Mahpudin & Suparno, 2016)	Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	variabel independen Kebijakan dividen, kepemilikan manajerial dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2014.
3	(Hana Tamara Putri, 2018)	Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017	Berdasarkan hasil penelitian ini manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan Rasio PBV dengan nilai pengaruh

			sebesar 15,6%.
4	(Rahmadiani & Barry, 2020)	Analisis Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2018	Berdasarkan hasil uji statistik t, dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018.
5	(Indriani, Darmawan & Nurhawa, 2014)	Analisis Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Khusus : Perusahaan Dagang Otomotif)	Manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Khusus: Perusahaan Dagang Otomotif). Variabel manajemen laba mempengaruhi variabel nilai perusahaan dengan kategori lemah yaitu sebesar 32,6% sedangkan sisanya sebesar 67,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini seperti corporate governance, struktur modal, nama baik perusahaan dan lain-lain.
6	(Lestari & Pamudji, 2013)	Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Dengan Praktik Corporate Governance (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2011)	Manajemen laba memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang melakukan manajemen laba yang tinggi akan dapat membuat nilai perusahaan menjadi lebih rendah.

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan unsur-unsur pokok penelitian yang dapat menggambarkan rangkaian variabel yang akan diteliti dan dijelaskan. Berdasarkan data laporan keuangan yang diperoleh dari PT. Bursa Efek Indonesia, peneliti memperoleh angka-angka yang diambil dari neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas operasi selama empat tahun terakhir yaitu tahun 2019 dan 2022. Laporan keuangan merupakan daftar-daftar informasi yang menggambarkan tentang

keadaan keuangan perusahaan dan juga merupakan hasil akhir dari proses akuntansi dalam operasi perusahaan. Laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan serta prestasi yang dicapai perusahaan selama periode tertentu.

Praktik manajemen laba dapat berakibat pada perubahan harga saham maupun *going concern* perusahaan. Dampak dari manajemen laba tersebut bisa baik, buruk, atau bahkan sangat buruk bagi perusahaan. Manajemen laba merupakan perilaku oportunistik yang dilakukan manajer dalam mengelola laba untuk memaksimalkan, atau meminimumkan laba. Manajemen laba jika dilihat secara prinsip memang tidak menyalahi prinsip akuntansi yang berterima umum, namun manajemen laba dinilai dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Dengan semakin menurunnya kepercayaan masyarakat, maka hal ini dapat menurunkan nilai perusahaan karena banyak investor yang akan menarik kembali investasi.

Berdasarkan argumen tersebut maka kerangka pemikiran yang dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis merupakan

jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya(Sumadi Suryabrata, 2013). Dari definisi hipotesis maka peneliti menetapkan hipotesis sementara yaitu Manajemen Laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan industri tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara dua variabel atau lebih, dalam penelitian ini menggunakan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana data yang diperoleh dari laporan keuangan dengan cara melakukan *browsing* pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang data yang diperoleh. Dimana pendekatan ini merupakan analisis data-data yang berupa *numeric* atau angka, yang merupakan gabungan data tahunan pada perusahaan Industri Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian yang dimulai dari tahun 2019 hingga tahun 2022.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin menganalisis pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan pengumpulan data menggunakan penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, dan teori-teori yang berkaitan dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut.

3.2. Defenisi Operasional

Definisi operasional merupakan acuan dari landasan teori yang digunakan untuk melakukan penelitian dimana antara variabel yang satu dengan variabel lainnya dihubungkan sehingga penelitian dapat diselesaikan dengan data. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Laba (X)

Manajemen laba merupakan merupakan usaha yang dilakukan manajer untuk memaksimalkan, meminimumkan maupun melakukan perataan laba sesuai dengan keinginan manajemen melalui berbagai kebijakan akuntansi yang diterapkan seperti mempercepat atau menangguhkan pengakuan pendapatan dan beban (Yadiati & Mubarak, 2017, hal. 42-44).

Perhitungan discretionary accrual atau total akrual diskresioner model Jones dimodifikasi menurut (Hermanto, 2015), dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: Langkah awal dalam mengidentifikasi praktik manajemen laba adalah dengan mengeluarkan komponen kas untuk mengetahui besarnya akrual yang diperoleh selama satu periode, lalu dikurangkan dengan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi perusahaan. Rumus menghitung total akrual berdasarkan Modified Jones model sebagai berikut:

$$TAC = NI_t - CFO_t$$

Keterangan:

TAC = Total akrual

NI_t = Laba bersih periode ke t

CFO_t = Arus kas operasi periode ke t

2. Nilai Perusahaan (Y)

Menurut Gitosudarmo, et al (2000) pengertian nilai perusahaan adalah nilai perusahaan saat ini dan nilai pada waktu dan uang yang akan datang, oleh karenanya perlu pertimbangan nilai waktu dan uang. Pertimbangan waktu dan uang dipergunakan untuk menilai pengeluaran atau pemasukan yang akan diterima di waktu yang akan datang, sedangkan evaluasi dan keputusan harus dilakukan sekarang.

Price to Book Value (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

Keterangan:

Market Price per Share : Harga per lembar saham

Book Value per Share : Nilai buku per lembar saham

3.3. Tempat Dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mana data di peroleh dari laporan keuangan yang di publikasikan pada halaman <https://www.idx.co.id> sedangkan kantor Bursa Efek Indonesia perwakilan Sumatera Utara berada di Jl. H. Juanda Baru No.A5-A6, Ps. Merah Bar.,Kec. Medan Kota, Kota Medan.

3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan dimulai pada bulan april 2023 dan pelaksanaan penelitian laporan yang dilakukan sebagaimana yang terlihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Rencana Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset	■	■																		
2	Pengajuan Judul			■																	
3	Penyusunan Proposal				■	■	■	■	■												
4	Bimbingan Proposal									■	■	■	■	■	■	■	■				
5	Seminar Proposal																	■			
6	Penyusunan Skripsi																	■	■	■	■
7	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■
8	Sidang Meja Hijau																			■	■

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2019).

Populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan manufaktur sektor Industri Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang pada tahun 2022 jumlah perusahaan tercatat yaitu 15 perusahaan Industri Tekstil dan Garment

Tabel 3.2
Populasi Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ARGO	PT Argo Pantas Tbk
2	BELL	PT Trisula Textile Industries Tbk
3	ZONE	PT Mega Perintis Tbk
4	CNTX	PT Century Textile Industrty Tbk
5	ESTI	PT Ever Shine Tex Tbk
6	HDTX	PT Panasia Indo Resources Tbk
7	INDR	PT Indorama Synthetics Tbk
8	INOV	PT Inocycle Technology Group Tbk
9	MYTX	PT Asia Pacific Investama Tbk
10	POLY	PT Asia Pacific Fibers Tbk
11	SBAT	PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk
12	TRIS	PT Trisula International Tbk
13	SSTM	PT Sunson Textile Manufacture Tbk
14	TFCO	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk
15	UNIT	PT Nusantara Inti Corpora Tbk

2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari suatu populasi (yang mewakili untuk diteliti) pemilihan sampel menggunakan metode *Purpose Sampling* dengan kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengambilan data perusahaan yang terdaftar dalam situs resmi pada Bursa Efek Indonesia.
- b. Sampel yang dipilih merupakan Perusahaan Manufaktur sektor Industri Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Perusahaan Manufaktur sektor Industri Tekstil dan Garment memiliki laporan keuangan yang lengkap dan audited selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.
- d. Data yang dimiliki Perusahaan Manufaktur sektor Industri Tekstil dan Garment selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti.

Menurut (Iskandar dkk, 2016, hal. 19) “*Purpose Sampling* adalah sampel yang diambil dengan menggunakan syarat dan ketentuan sehingga dapat dijadikan suatu sampel”.

Menurut (Sugiyono, 2016, hal. 124) ”*Purpose Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Berdasarkan karakteristik pengambilan sampel diatas, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 6 dari 15 Sub Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019 sampai dengan 2022.

Berikut 6 nama-nama Perusahaan Manufaktur sub sector Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019 sampai dengan 2022 yang dipilih menjadi objek dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.3
Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	SSTM	PT Sunson Textile Manufacture Tbk
2	TRIS	PT Trisula International Tbk
3	BELL	PT Trisula Textile Industries Tbk
4	ZONE	PT Mega Perintis Tbk
5	INOV	PT Inocycle Technology Group Tbk
6	INDR	PT Indorama Synthetics Tbk

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang bersumber data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang publikasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs resminya, yaitu laporan keuangan Perusahaan Manufaktur sub sector Tekstil dan Garment dari tahun 2019 sampai 2022.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya atau cara mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang digunakan untuk perhitungan angka-angka yang nantinya akan digunakan untuk mengambil suatu keputusan didalam memecahkan masalah dengan data-data yang diperoleh.

3.6.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali; 2013:160). Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik Kolmogorov

Smirnov (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H_0) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternatif (H_A) untuk data tidak berdistribusi normal. Data dikatakan memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0.05.

3.6.2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah positif atau negatif.

Adapun bentuk persamaan dari regresi linier sederhana ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien Variabel

3.6.3. Uji Statistik t

Uji statistik t menunjukkan pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{Sig } t < 5\%$, maka secara parsial variabel bebas atau independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau dependen.
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $\text{Sig } t > 5\%$ maka secara parsial variabel bebas atau independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau dependen.

3.6.4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Sujarweni (2015:164) “Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui prosentasi perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X)”. Jika R² semakin besar, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi.

Jika R²

semakin kecil, maka, prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Data Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment periode 2019-2021. Penelitian ini melihat apakah Manajemen Laba berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Seluruh perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada 15 perusahaan. Kemudian yang menjadi sampel keseluruhan dari jumlah populasi yaitu 5 perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Manajemen laba dalam penelitian ini dihitung menggunakan model Jones dimodifikasi. Alasan menggunakan model Jones dimodifikasi ialah karena model ini sering digunakan dalam penelitian terkait manajemen laba karena dinilai paling baik.

Berikut nama-nama perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	SSTM	PT Sunson Textile Manufacture Tbk
2	TRIS	PT Trisula International Tbk
3	BELL	PT Trisula Textile Industries Tbk
4	ZONE	PT Mega Perintis Tbk
5	INOV	PT Inocycle Technology Group Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2023)

4.1.2. Variabel Penelitian

Berikut ini adalah data laporan keuangan perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 yang berhubungan diantaranya yaitu :

4.1.2.1 Nilai Perusahaan

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan operasionalnya, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Nilai perusahaan pada dasarnya diukur dari beberapa aspek salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan, karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki. Nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan rumus *Price Book Value* (PBV).

Alasan menggunakan PBV yaitu, karena nilai buku yang disediakan relatif stabil sehingga bisa dibandingkan dengan nilai pasar dan yang kedua yaitu konsisten terhadap standar akuntansi antar perusahaan sehingga PBV bisa digunakan untuk membandingkan antar perusahaan. Ketiga yaitu karena perusahaan yang mempunyai laba negative bisa menggunakan PBV ratio (persson dan Stalberg, 2006:89).

Berikut ini adalah hasil perhitungan nilai perusahaan pada masing-masing perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Tabel 4.2
Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Tesktil dan Garment
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Perusahaan	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1	SSTM	3,09	3,58	3,90	3,87
2	TRIS	1,43	1,02	1,35	1,45
3	BELL	0,69	4,74	5,58	4,54
4	ZONE	1,45	1,34	1,26	3,17
5	INOV	2063	1074	1685	937

Sumber : www.idx.co.id data telah diolah

Berdasarkan tabel diatas, nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Jumlah nilai perusahaan pada masing-masing perusahaan kadang mengalami kenaikan dan kadang juga mengalami penurunan pada setiap tahunnya.

Nilai perusahaan pada perusahaan SSTM mengalami fluktuasi setiap tahunnya pada tahun 2019-2022. Pada tahun 2019 Nilai perusahaan pada perusahaan sebesar 3,09, dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 3,58, pada tahun 2021 mengalami peningkatan kembali sebesar 3,90 dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 3,87. Penurunan yang terjadi pada perusahaan SSTM ini dikarenakan menurunnya harga saham yang terjadi pada tahun 2022 sehingga nilai perusahaan juga mengalami penurunan pada tahun 2022.

Nilai perusahaan pada perusahaan TRIS mengalami fluktuasi setiap tahunnya pada tahun 2019-2022. Pada tahun 2019 Nilai perusahaan pada perusahaan sebesar 1,43, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar

1,02, pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 1,35 dan pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan sebesar 1,45. Penurunan yang terjadi pada perusahaan TRIS ini dikarenakan adanya fluktuasi harga saham yang terjadi pada setiap tahunnya sehingga nilai perusahaan juga mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

Nilai perusahaan pada perusahaan BELL mengalami fluktuasi setiap tahunnya pada tahun 2019-2022. Pada tahun 2019 Nilai perusahaan pada perusahaan sebesar 0,69, dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 4,74, pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 5,58 dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 4,54. Fluktuasi yang terjadi pada perusahaan BELL ini dikarenakan adanya fluktuasi harga saham yang terjadi pada setiap tahunnya sehingga nilai perusahaan juga mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

Nilai perusahaan pada perusahaan ZONE mengalami fluktuasi setiap tahunnya pada tahun 2019-2022. Pada tahun 2019 Nilai perusahaan pada perusahaan sebesar 1,45, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,34, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1,26 dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 3,17. Fluktuasi yang terjadi pada perusahaan ZONE ini dikarenakan adanya fluktuasi harga saham yang terjadi pada setiap tahunnya sehingga nilai perusahaan juga mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

Nilai perusahaan pada perusahaan INOV mengalami fluktuasi setiap tahunnya pada tahun 2019-2022. Pada tahun 2019 Nilai perusahaan pada perusahaan sebesar 2063, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1074, pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 1685 dan pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan sebesar 937. Fluktuasi yang terjadi pada

perusahaan BELL ini dikarenakan adanya fluktuasi harga saham yang terjadi pada setiap tahunnya sehingga nilai perusahaan juga mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

4.1.2. Manajemen Laba

Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Manajemen laba manajemen laba adalah suatu tindakan manajer yang dilakukan melalui pilihan kebijakan akuntansi untuk memperoleh tujuan tertentu. Model pengukuran manajemen laba terdiri dari beberapa model diantaranya Model Healy, Model De Angelo, Model Jones, dan Model Jones dimodifikasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Jones dimodifikasi.

Berikut ini adalah hasil perhitungan manajemen laba pada masing-masing perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Tabel 4.3
Manajemen Laba Perusahaan Industri Tekstil dan Garment
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Perusahaan	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1	SSTM	0,46	0,46	0,52	0,28
2	TRIS	-0,04	-0,21	-0,13	-0,02
3	BELL	-0,33	-0,46	-0,41	-0,38
4	ZONE	-0,26	-0,31	-0,36	-0,27
5	INOV	-0,65	-0,90	0,56	0,48

Sumber : www.idx.co.id data telah diolah

Berdasarkan tabel diatas, manajemen laba perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Jumlah manajemen laba masing-masing perusahaan terkadang mengalami peningkatan dan penurunan pada setiap tahunnya.

Manajemen laba pada perusahaan SSTM mengalami fluktuasi setiap tahunnya dari tahun 2019-2022. Pada tahun 2019 manajemen laba pada perusahaan SSTM sebesar 0,46, pada tahun 2020 perusahaan tidak mengalami peningkatan maupun penurunan manajemen laba tetap sebesar 0,46, pada tahun 2021 perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,52, kemudian pada tahun 2022 perusahaan mengalami penurunan kembali menjadi 0,28. Penurunan manajemen laba yang terjadi pada perusahaan disebabkan oleh menurunnya juga laba bersih pada perusahaan tersebut.

Manajemen laba pada perusahaan TRIS mengalami fluktuasi setiap tahunnya dari tahun 2019-2022. Pada tahun 2019 manajemen laba pada perusahaan TRIS mencapai angka minus sebesar -0,04, pada tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan sebesar -0,21, pada tahun 2021 perusahaan mengalami peningkatan sebesar -0,13, kemudian pada tahun 2022 perusahaan kembali mengalami peningkatan sebesar -0,02. Penurunan manajemen laba yang terjadi pada perusahaan disebabkan oleh menurunnya juga laba bersih pada perusahaan tersebut.

Manajemen laba pada perusahaan BELL mengalami fluktuasi setiap tahunnya dari tahun 2019-2022. Pada tahun 2019 manajemen laba pada perusahaan BELL mencapai angka minus sebesar -0,33, pada tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan sebesar -0,46, pada tahun 2021 perusahaan mengalami peningkatan sebesar -0,41, kemudian pada tahun 2022 perusahaan kembali mengalami peningkatan sebesar -0,38. Penurunan manajemen laba yang terjadi pada perusahaan juga disebabkan oleh menurunnya juga laba bersih pada perusahaan tersebut.

Manajemen laba pada perusahaan ZONE mengalami fluktuasi setiap tahunnya dari tahun 2019-2022. Pada tahun 2019 manajemen laba pada perusahaan ZONE mencapai angka minus sebesar -0,26, pada tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan sebesar -0,31, pada tahun 2021 perusahaan kembali mengalami penurunan sebesar -0,36, kemudian pada tahun 2022 perusahaan mengalami peningkatan sebesar -0,27. Penurunan manajemen laba yang terjadi pada perusahaan disebabkan oleh menurunnya laba bersih pada perusahaan tersebut.

Manajemen laba pada perusahaan INOV mengalami fluktuasi setiap tahunnya dari tahun 2019-2022. Pada tahun 2019 manajemen laba pada perusahaan INOV mencapai angka minus sebesar -0,65, pada tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan sebesar -0,90, pada tahun 2021 perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,56, namun pada tahun 2022 perusahaan kembali mengalami penurunan sebesar 0,48. Penurunan manajemen laba yang terjadi pada perusahaan juga disebabkan oleh menurunnya laba bersih pada perusahaan tersebut.

4.1.2. Analisis Data

4.1.2.1 Uji Normalitas

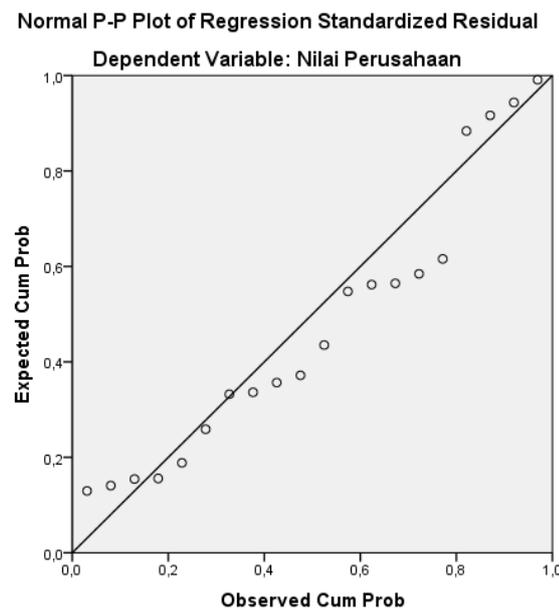
Pengujian normalitas dilakukan untuk melihat apakah model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model yang paling baik hendaknya berdistribusi data normal atau mendekati normal. Dengan menggunakan SPSS for window versi 23.0 maka dapat diperoleh hasil grafik Normal P-P Plot dan Kolmogorov Smirnov sebagai berikut :

4.1.2.1. Uji Normal P-P Regressions Standardized Residual Plot

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat yaitu :

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pada distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.1
Grafik Normal P-P Plot
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

Setelah dilakukan transformasi data pertama menggunakan program SPSS 23.0 menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah

memenuhi asumsi normalitas. Hal ini menyimpulkan bahwa metode regresi berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis.

4.1.2.1. Uji *Kolmogorov Smirnov*

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya.

- a. Jika angka signifikan $> 0,05$ maka data mempunyai distribusi normal.
- b. Jika angka signifikan $< 0,05$ maka data tidak mempunyai distribusi normal.

Tabel 4.5
Hasil Uji *Kolmogorov Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,97690109
Most Extreme Differences	Absolute	,181
	Positive	,181
	Negative	-,123
Test Statistic		,181
Asymp. Sig. (2-tailed)		,084 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel Manajemen laba dan Nilai perusahaan telah berdistribusi secara normal karena masing-masing variabel memiliki probabilitas daro 0,05 yaitu $0,084 > 0,005$.

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat dari pada baris asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Ini menunjukkan bahwa distribusi secara normal.

4.1.2.1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana merupakan suatu pendekatan atau metode untuk mengetahui bagaimana pengaruh atau hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Persamaan regresi linier yang digunakan pada penelitian ini adalah persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y = a + bX$. Tujuan digunakan regresi linier sederhana untuk menunjukkan apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas (manajemen laba) dengan variabel terikat (nilai perusahaan). Hasil uji analisis regresi linear sederhana akan tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

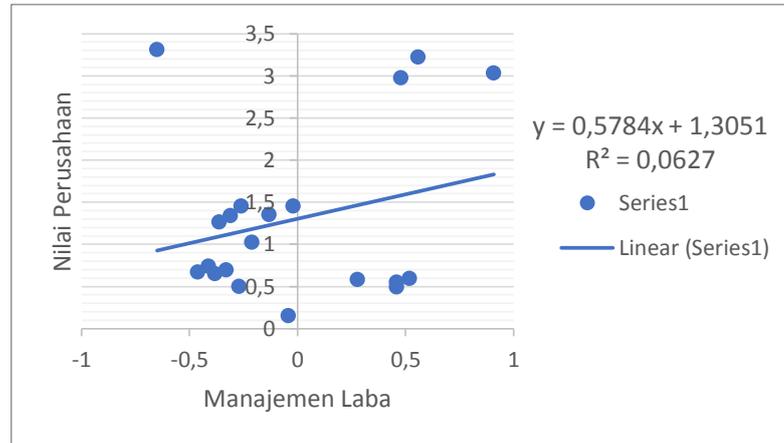
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,305	,224		5,814	,000
	Manajemen Laba	,578	,527	,250	1,098	,287

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan data analisis regresi linear sederhana terhadap pasangan data penelitian variabel manajemen laba dengan nilai perusahaan menghasilkan koefisien regresi ($b=0,578$) dan konstanta ($a= 1,305$). Dengan demikian bentuk pengaruh antara variabel kualitas pelayanan terhadap loyalitas anggota memiliki persamaan regresi $Y= 1,305 + 0,578X$. Persamaan regresi tersebut menunjukkan

bahwa setiap penambahan pada kualitas pelayanan akan menyebabkan penambahan pada loyalitas anggota sebesar 0,578 dengan nilai konstanta 1,305.

Persamaan garis regresi $Y = 1,305 + 0,578X$ dapat digambarkan pada grafik sebagai berikut:



Gambar 4.2
Grafik persamaan regresi $Y = 4,146 + 3,2975X$

4.1.2.1. Uji Statistik t

Uji t dilakukan pada pengujian pengaruh hipotesis secara parsial, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (Manajemen laba) secara individual terhadap variabel dependen (Nilai perusahaan). Untuk menguji signifikansi koefisien regresi digunakan t-hitung. Apabila probabilitas kesalahan dari t-hitung lebih kecil dari tingkat signifikansi tertentu (signifikan 5%), maka variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.7
Uji Statistik t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,305	,224		5,814	,000
Manajemen Laba	,578	,527	,250	1,098	,287

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji t pada dapat simpulkan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig\ t < 5\%$, maka secara parsial variabel bebas atau independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau dependen.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig\ t > 5\%$ maka secara parsial variabel bebas atau independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau dependen.

Cara menghitung t_{tabel} sebagai berikut:

Besarnya nilai df atau derajat kebebasan adalah:

$$df = n - k - 1$$

$$df = 20 - 2 - 1$$

$$= 18$$

Sehingga dapat diperoleh nilai $t_{tabel} = t(n - k - 1 ; \alpha)$

$$= t(18; 0.05)$$

$$= 2,1009$$

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai signifikan Manajemen laba adalah sebesar $0,287 > 0,05$. Diketahui nilai t_{hitung} sebesar 1,098 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,1009 sehingga diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$. Yang berarti Manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Industri Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia..

4.1.2.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini koefisien determinasi menggunakan nilai adjusted R^2 . Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,250 ^a	,063	,011	1,00367

a. Predictors: (Constant), Manajemen Laba

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh Adjusted R Square menunjukkan bahwa besarnya sumbangan secara simultan dari Manajemen laba sebesar 0. 011 atau sebesar 11% dan sisanya sebesar 89% ($100\% - 11\%$) dipengaruhi oleh faktor lainnya diluar variabel penelitian.

4.1. Pembahasan

Pembahasan ini adalah pengaruh Manajemen laba terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Industri Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil pengujian maka dapat dilihat penjelasan sebagai berikut :

1. Pengaruh Manajemen laba terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Industri Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji secara individual menunjukkan bahwa pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel manajemen laba 1,098 dan t_{tabel} sebesar 2,1009 atau $1,098 < 2,1009$. Dari hasil penelitian nilai diperoleh nilai signifikan Manajemen laba sebesar , 0,287 atau , $0,287 > 0.05$.

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Industri Tesktil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat dilihat bahwa nilai manajemen laba mengalami peningkatan. Nilai manajemen laba meningkat berarti nilai perusahaan juga meningkat karena pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan cukup signifikan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa antara manajemen laba terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan..

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Manajemen laba terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Industri Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial Manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Industri Tesktil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dan melihat dari hasil penelitian serta kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Sebaiknya bagi perusahaan perlu memperhatikan penggunaan manajemen laba yang digunakan, agar resiko yang dihadapi perusahaan lebih kecil sehingga investor tetap menanamkan sahamnya.
2. Minimalisir melakukan manajemen laba karena akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang disajikan akan berpengaruh terhadap investor dalam menilai return saham yang akan mereka dapat dan akan berpengaruh juga terhadap nilai perusahaan..

3. Dalam meningkatkan nilai perusahaan banyak hal yang harus diperhatikan, kepemilikan manajerial yang tinggi belum tentu dapat menaikkan nilai perusahaan dimata para investor, maka dari itu perlu juga memperhatikan kualitas laba.
4. Bagi Peneliti selanjutnya :
 - a. Menambah jumlah sampel dengan menambah jumlah perusahaan yang diteliti, menambah jumlah tahun observasi dan menambah variable penelitian.
 - b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data yang bersifat primer sehingga dapat mengetahui secara langsung perilaku earning management di dalam suatu perusahaan yang dilakukan oleh pihak manajemen.
 - c. Memperluas model penelitian sehingga mampu lebih baik menjawab permasalahan manajemen laba tidak hanya perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, tetapi juga pada perusahaan –perusahaan keluarga atau kecil lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Desti Monika Uli, Amries Rusli Tanjung & Azwir Nasir. 2019. “Pengaruh Real Earning Management Terhadap Laba Operasional Dan Arus Kas Aktivitas Operasional Perusahaan Di Masa Mendatang Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Pekbis Jurnal*, Vol.11, No.2, Juli 2019 : 145-160 11(2): 145–60.
- Fahmi, Muhammad, and Muhammad Derry Prayoga. 2018. “Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Mediating.” *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)* 1(3): 225–38.
- Free, Pengaruh, Cash Flow, and Terhadap Nilai. 2021. “Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 21(1): 100–106.
- Hasnawati, Sri. 2005. “Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik Di Bursa Efek Jakarta.” *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 9(2): 117–26.
- Hasty, Ayu Dwi, Vinola Herawaty, and Universitas Trisakti. 2023. “2* 1,2.” *17(1): 1–16.*
- Januri. 2020. “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti.” *Scenario* 2020: 407–19.
- Jumirin. 2011. “The Effect of Earnings Management on the Cost of Equity Capital for Automotive Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange.” *Journal of Accounting and Business Research* 11(2): 191–204.

- Krisnawati, Eka, and Munasiron Miftah. 2019. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur." *Equity* 18(2): 181–92.
- Lestari, Lulus Sri, and Sugeng Pamudji. 2013. "PENGARUH EARNINGS MANAGEMENT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DIMODERASI DENGAN PRAKTIK CORPORATE (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2011)." 2: 1–9.
- Luhglatno. 2008. "Mencegah Tindakan Manajemen Laba Dengan Mekanisme Corporate Governance." *Fokus Ekonomi* 3(2): 32–43.
- Nainggolan, E. P., & Abdullah, I. (2022). Praktik Manajemen Laba melalui Profitabilitas dan Leverage pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 5(2), 116-121.
- Nurhayati, Mafizatun. 2013. "Profitabilitas Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan." *Jurnal Keuangan dan Bisnis* 5(2): 144–53.
- Praditia, Okta Rezika. 2010. "Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2005-2008." *Jurnal Akuntansi dan Auditing (JAA)* 7(1): 47–63.
- Priantinah, Denies. 2017. "Perspektif Oportunistik Dan Efisien Dalam Fenomena Manajemen Laba." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 14(2).

- Putri, Firstian Andrea, and Nera Marinda Machdar. 2017. "Pengaruh Asimetri Informasi, Arus Kas Bebas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis dan Komunikasi* 4: 83–92.
- Putri, Hana Tamara. 2019. "Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017." *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)* 4(1): 51.
- Putu, I, Adi Surya Lesmana, and I Made Sukartha. 2017. "Pengaruh Manajemen Laba Pada Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 19(2): 1060–87.
- Rahmadiani, Vicha, and Husnil Barry. 2020. "Analisis Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2018." *Jurnal Administrasi Profesional* 1(02): 16–27.
- Ramadhani, Suci, Husni Thamrin, and Basmalah. 2021. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komposisi Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Inovasi Penelitian* 2(7): 2169–82.
- Rialdy, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Bumn yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2017. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(3), 272-288.

- Rice, Rice. 2013. "Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Ukuran Dan Nilai Perusahaan Terhadap Tindakan Manajemen Laba." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 3(1): 41–50.
- Ridwan, Mochammad, and Ardi Gunardi. 2013. "Peran Mekanisme Corporate Governance Sebagai Pemoderasi Praktik Earning Management Terhadap Nilai Perusahaan." *Trikonomika* 12(1): 49.
- Santri, I. (2022). *Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021* (Doctoral dissertation, 021008 Universitas Tridinanti).
- Sari, eka Nurmala, and Fitriani Saragih. 2009. "Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Peusahaan Pada Hotel Berbintang Di Kota Medan." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 9(2): 40. <http://journal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/download/458/420>.
- Sari, Roosiana Ayu Indah, and Maswar Patuh Priyadi. 2016. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 5(10): 2–17.
- Sujoko, Sujoko. 2018. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta)." *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 11(2): 236–54
- Sulistyanto, H. S. (2018). *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris* (Cetakan II). PT Gramedia Widasarana Indonesia.

Zurriah, R. (2021). Pengaruh free cash flow terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 101-106.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Manajemen Laba & Nilai Perusahaan Perusahaan Tekstil & Garment yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2022

No	Kode Perusahaan	Tahun	Manajemen Laba (DAC)	Nilai Perusahaan (PBV)
1	SSTM	2019	0,46	3,09
		2020	0,46	3,58
		2021	0,52	3,90
		2022	0,28	3,87
2	TRIS	2019	-0,04	1,43
		2020	-0,21	1,02
		2021	-0,13	1,35
		2022	-0,02	1,45
3	BELL	2019	-0,33	0,69
		2020	-0,46	4,74
		2021	-0,41	5,58
		2022	-0,38	4,54
4	ZONE	2019	-0,26	1,45
		2020	-0,31	1,34
		2021	-0,36	1,26
		2022	-0,27	3,17
5	INDR	2019	-0,65	2063
		2020	0,91	1074
		2021	0,56	1685
		2022	0,48	937

Lampiran 2

Mencari nilai perusahaan dengan rumus PBV

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	ΔNBVS	Harga Saham	Nilai Perusahaan (PBV)
1	SSTM	2019	Rp 200.348.925.308,00	1.170.909.181	171,1054355	Rp 530,00	3,09750534
		2020	Rp 186.331.318.094,00	1.170.909.181	159,1338774	Rp 570,00	3,581889722
		2021	Rp 244.339.083.491,00	1.170.909.181	208,6746671	Rp 815,00	3,905601056
		2022	Rp 238.647.541.874,00	1.170.909.181	203,8138788	Rp 790,00	3,876085401
2	TRIS	2019	Rp 660.613.650.580,00	3.141.443.806	210,2898194	Rp 302,00	1,436113269
		2020	Rp 644.696.509.420,00	3.141.443.806	205,2229959	Rp 210,00	1,023277138
		2021	Rp 658.639.967.153,00	3.141.443.806	209,6615467	Rp 284,00	1,35456408
		2022	Rp 712.024.029.526,00	3.141.443.831	226,6550248	Rp 330,00	1,455957132
3	BELL	2019	Rp 277.052.787.220,00	1.450.000.000	191,0708877	Rp 133,00	0,696076737
		2020	Rp 256.527.353.965,00	7.250.000.000	35,38308331	Rp 168,00	4,748031667
		2021	Rp 259.772.569.960,00	7.250.000.000	35,8306993	Rp 200,00	5,581805655
		2022	Rp 261.434.907.786,00	7.250.000.000	36,05998728	Rp 164,00	4,5479772
4	ZONE	2019	Rp 305.302.772.461,00	870.171.478	350,8535733	Rp 510,00	1,45359785
		2020	Rp 260.434.007.262,00	870.171.478	299,2904431	Rp 402,00	1,343176868
		2021	Rp 283.771.473.913,00	870.171.478	326,1098313	Rp 414,00	1,269510945
		2022	Rp 346.848.227.198,00	870.171.478	398,5975592	Rp 1.265,00	3,17362706
5	INOV	2019	Rp 331.166.342,00	1.808.221.900	0,183144747	Rp 378,00	2063,941263
		2020	Rp 307.878.554,00	1.808.221.900	0,170265914	Rp 183,00	1074,789404
		2021	Rp 334.721.475,00	1.808.221.900	0,18511084	Rp 312,00	1685,476657
		2022	Rp 293.158.939,00	1.808.221.900	0,162125533	Rp 152,00	937,5451069

Lampiran 3

Mencari nilai Manajemen Laba dengan Metode Jones dimodifikasi

No	Kode	Tahun	N1	CFO	TAC	Ait-1	TAC/Ait-1	1/Ait-1	REV
1	SSTM	2019	Rp16.266.732.177,00	Rp 33.552.722.613,00	-17285990436	Rp 514.765.731.890,00	-0,033580305	1,94263E-12	Rp 827.198.284,00
		2020	Rp15.345.377.443,00	Rp 35.172.840.199,00	-19827462756	Rp 482.065.294.095,00	-0,041130243	2,07441E-12	Rp 608.074.987,00
		2021	Rp56.764.013.113,00	Rp 31.799.699.422,00	24964313691	Rp 471.128.491.654,00	0,052988334	2,12256E-12	Rp 715.148.953,00
		2022	Rp 6.044.861.775,00	Rp 97.817.512.337,00	-91772650562	Rp 442.106.656.917,00	-0,207580341	2,2619E-12	Rp 877.685.021,00
2	TRIS	2019	Rp23.236.898.190,00	Rp 29.015.422.230,00	-5778524040	Rp1.147.246.311.331,00	-0,005036864	8,71652E-13	Rp 11.440.720.821,00
		2020	Rp 3.987.303.838,00	Rp 86.496.760.849,00	-82509457011	Rp1.068.940.700.530,00	-0,077188058	9,35506E-13	Rp 8.747.070.881,00
		2021	Rp18.024.581.177,00	Rp 92.496.760.849,00	-74472179672	Rp1.060.742.742.644,00	-0,070207579	9,42736E-13	Rp 70.263.142.561,00
		2022	Rp64.521.509.302,00	Rp 71.064.448.465,00	-6542939163	Rp1.177.807.599.498,00	-0,005555185	8,49035E-13	Rp 5.524.880.652,00
3	BELL	2019	Rp23.213.651.804,00	Rp 24.834.511.427,00	-1620859623	Rp 590.884.444.113,00	-0,002743108	1,69238E-12	Rp 827.198.284,00
		2020	Rp16.558.668.514,00	Rp 63.152.111.868,00	-46593443354	Rp 554.235.931.111,00	-0,084067887	1,80429E-12	Rp 608.074.987,00
		2021	Rp 4.172.725.902,00	Rp 34.364.338.743,00	-30191612841	Rp 524.473.060.697,00	-0,057565612	1,90668E-12	Rp 715.148.953,00
		2022	Rp 4.462.174.046,00	Rp 15.219.193.748,00	-10757019702	Rp 525.780.962.665,00	-0,020459127	1,90193E-12	Rp 847.656.965,00
4	ZONE	2019	Rp51.222.668.919,00	Rp 27.062.472.579,00	24160196340	Rp 538.644.833.986,00	0,044853668	1,85651E-12	Rp 24.596.817,00
		2020	Rp37.620.281.385,00	Rp 48.582.081.313,00	-10961799928	Rp 563.628.549.785,00	-0,019448624	1,77422E-12	Rp 5.915.575,00
		2021	Rp30.781.262.235,00	Rp 99.605.926.361,00	-68824664126	Rp 562.739.101.102,00	-0,122302971	1,77702E-12	Rp 9.393.060,00
		2022	Rp72.940.513.980,00	Rp102.017.251.088,00	-29076737108	Rp 651.781.230.958,00	-0,044611191	1,53426E-12	Rp 5.607.144,00
5	INOV	2019	Rp 22.534.439,00	Rp 70.174.427,00	-47639988	Rp 691.324.273,00	-0,068911204	1,4465E-09	Rp 1.411.447.454,00
		2020	Rp 9.234.526,00	Rp 9.809.040,00	-574514	Rp 796.514.753,00	-0,000721285	1,25547E-09	Rp 13.277.558.398,00
		2021	Rp 27.322.803,00	Rp 18.680.157,00	8642646	Rp 890.731.798,00	0,00970286	1,12267E-09	Rp 4.771.558.398,00
		2022	Rp 36.392.146,00	Rp 31.379.903,00	5012243	Rp 999.571.977,00	0,005014389	1,00043E-09	Rp 1.224.710.160,00

REV t-1	ΔREVit	ΔREVit/Ait-1	PPEit	PPE/Ait-1	a1	a2	a3	REC
Rp 601.392.715,00	225805569	0,00043866	Rp250.261.492.669,00	0,486165798	-1,165	-0,525	-1,03	Rp 14.774.264.177,00
Rp 827.198.284,00	-219123297	-0,0004546	Rp234.748.296.615,00	0,486963695	-1,165	-0,525	-1,03	Rp 13.311.875.021,00
Rp 608.074.987,00	107073966	0,00022727	Rp213.646.511.936,00	0,453478225	-1,165	-0,525	-1,03	Rp 9.720.628.137,00
Rp 715.148.953,00	162536068	0,00036764	Rp207.201.373.566,00	0,468668296	-1,165	-0,525	-1,03	Rp 926.499.352,00
Rp10.320.711.112,00	1120009709	0,00097626	Rp310.112.750.524,00	0,270310523	-1,452	0,459	0,151	Rp 21.491.185.395,00
Rp11.440.720.821,00	-2693649940	-0,0025199	Rp311.330.074.281,00	0,291251025	-1,452	0,459	0,151	Rp 18.073.879.170,00
Rp 8.747.070.881,00	61516071680	0,05799339	Rp287.462.003.804,00	0,271000679	-1,452	0,459	0,151	Rp 32.193.922.716,00
Rp 70.263.142.561,00	-6,4738E+10	-0,0549651	Rp298.801.605.600,00	0,253693053	-1,452	0,459	0,151	Rp 14.782.218.245,00
Rp 735.219.882,00	91978402	0,00015566	Rp177.518.025.333,00	0,300427651	-1,468	1,754	1,117	Rp 843.006.266,00
Rp 827.198.284,00	-219123297	-0,0003954	Rp187.471.991.742,00	0,338253046	-1,468	1,754	1,117	Rp 770.208.670,00
Rp 608.074.987,00	107073966	0,00020416	Rp167.739.321.991,00	0,319824476	-1,468	1,754	1,117	Rp 758.253.332,00
Rp 715.148.953,00	132508012	0,00025202	Rp173.259.793.119,00	0,329528464	-1,468	1,754	1,117	Rp 1.175.734.905,00
Rp 23.139.256,00	1457561	2,706E-06	Rp106.504.365.422,00	0,197726514	-0,912	0,63	1,548	Rp 22.495.076.621,00
Rp 24.596.817,00	-18681242	-3,314E-05	Rp100.400.281.865,00	0,178132002	-0,912	0,63	1,548	Rp 3.495.171.745,00
Rp 5.915.575,00	3477485	6,1796E-06	Rp 87.010.717.494,00	0,154619996	-0,912	0,63	1,548	Rp 2.247.557.568,00
Rp 9.393.060,00	-3785916	-5,809E-06	Rp 96.766.006.629,00	0,148463935	-0,912	0,63	1,548	Rp -
Rp 1.235.917.113,00	175530351	0,25390451	Rp 299.963.921,00	0,433897568	-0,188	0,566	1,026	Rp 43.223.841,00
Rp 1.411.447.464,00	11866110934	14,8975407	Rp 376.082.472,00	0,472160083	-0,188	0,566	1,026	Rp 61.722.374,00
Rp13.277.558.398,00	-8506000000	-9,5494514	Rp 479.411.375,00	0,538221916	-0,188	0,566	1,026	Rp 70.722.072,00
Rp 4.771.558.398,00	-3546848238	-3,548367	Rp 512.404.791,00	0,512624206	-0,188	0,566	1,026	Rp 72.884.051,00

REC t-1	ΔREC it	EVit-ΔRECit)/Ai	a1 (1/Ait-1)	REVit-ΔRECit)/Ait	a3(PPE/Ait-1)	NDA	MANAJEMEN LABA
Rp13.021.159.173,00	1753105004	225805569	-2,263E-12	-118547923,8	-9,756E-13	-118547924	0,4647923,7
Rp14.774.264.177,00	-1462389156	-219123297	-2,417E-12	115039730,9	-1,043E-12	115039731	0,46039730,9
Rp13.311.875.021,00	-3591246884	107073966	-2,473E-12	-56213832,18	-9,943E-13	-56213832	0,5213832,23
Rp 9.720.628.137,00	-8794128785	162536068	-2,635E-12	-85331435,72	-1,095E-12	-85331436	0,2831435,51
Rp19.738.225.119,00	1752960276	1120009709	-1,266E-12	514084456,4	3,5578E-14	514084456	-0,04084456,4
Rp 21.491.185.395,00	-3417306225	-2693649940	-1,358E-12	-1236385322	4,1143E-14	-1,236E+09	-0,213638532
Rp18.073.879.170,00	14120043546	61516071680	-1,369E-12	28235876901	3,8578E-14	2,8236E+10	-0,13358769
Rp32.193.922.716,00	-1,7412E+10	-64738261909	-1,233E-12	-29714862216	3,2525E-14	-2,971E+10	-0,021486222
Rp 731.968.139,00	111038127	91978402	-2,484E-12	161330117,1	5,6792E-13	161330117	-0,33330117,1
Rp 843.006.266,00	-72797596	-219123297	-2,649E-12	-384342262,9	6,8171E-13	-384342263	-0,46342262,9
Rp 770.208.670,00	-11955338	107073966	-2,799E-12	187807736,4	6,8115E-13	187807736	-0,41807736,4
Rp 758.253.332,00	417481573	132508012	-2,792E-12	232419053	7,0007E-13	232419053	-0,38419053,1
Rp23.198.765.821,00	-703689200	1457561,001	-1,693E-12	918263,3869	5,6824E-13	918263,387	-0,26263,3421
Rp22.495.076.621,00	-1,9E+10	-18681241,97	-1,618E-12	-11769182,5	4,8924E-13	-11769182	-0,3169182,48
Rp 3.495.171.745,00	-1247614177	3477485,002	-1,621E-12	2190815,544	4,2533E-13	2190815,54	-0,360815,666
Rp 2.247.557.568,00	-2247557568	-3785915,997	-1,399E-12	-2385127,083	3,5261E-13	-2385127,1	-0,275127,039
Rp 44.825.798,00	-1601957	175530351	-2,719E-10	99350178,6	6,4395E-10	99350178,6	-0,6550178,67
Rp 43.223.841,00	18498533	11866110934	-2,36E-10	6716218789	6,0819E-10	6716218789	0,916218789
Rp 61.722.374,00	8999698	-8506000000	-2,111E-10	-4814396000	6,1996E-10	-4,814E+09	0,5643969
Rp 70.722.072,00	2161979	-3546848238	-1,881E-10	-2007516103	5,2618E-10	-2,008E+09	0,487516103

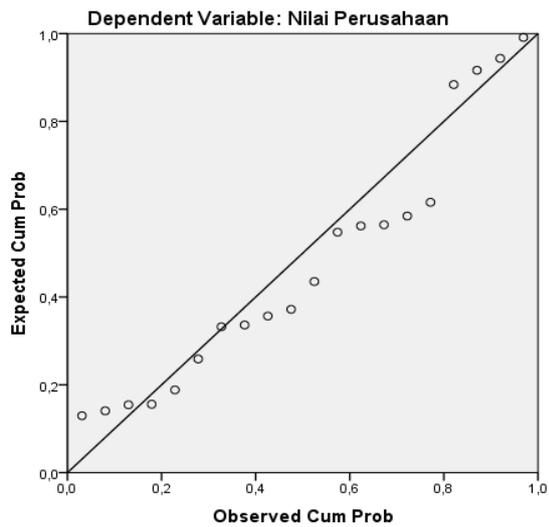
Lampiran 4 Output Hasil

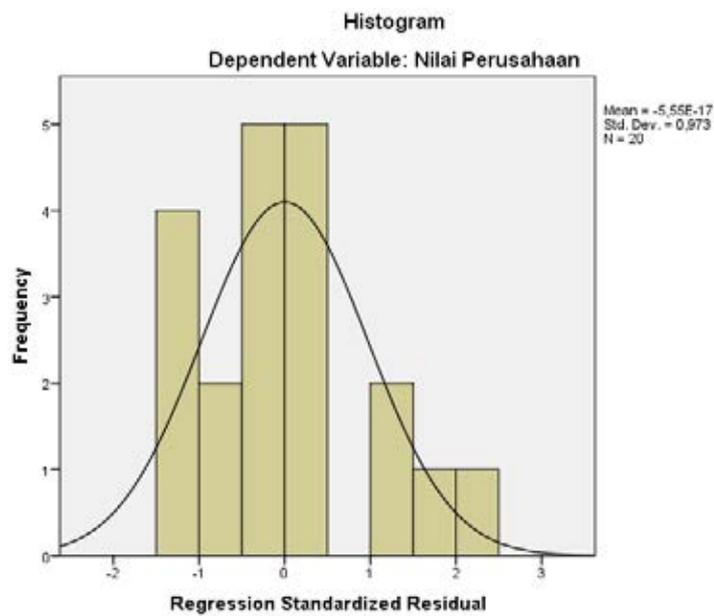
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,97690109
Most Extreme Differences	Absolute	,181
	Positive	,181
	Negative	-,123
Test Statistic		,181
Asymp. Sig. (2-tailed)		,084 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,305	,224		5,814	,000
	Manajemen Laba	,578	,527	,250	1,098	,287

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,250 ^a	,063	,011	1,00367

a. Predictors: (Constant), Manajemen Laba

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akredi/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1120/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 10 April 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Sri Septia Ningsih
N P M : 1605170326
Semester : X (Eks)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Khairul Anwar Pulungan, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 11 Mei 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 22 Syawal 1444 H
11 Mei 2023 M



Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/08/04/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 08/04/2023

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sri Septia Ningsih
NPM : 1605170326
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Pada dasarnya laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting yang digunakan oleh investor dalam menilai kinerja perusahaan yang go publik. Informasi laba bersih yang diperoleh bisa dijadikan dasar untuk menilai seberapa besar nilai kembalian investasi yang dilakukan. Secara umum didirikannya perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang dimilikinya. Penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri tekstil dan garmen.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Tekstil Dan Garmen
2. -
3. -

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Sri Septia Ningsih)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567. Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

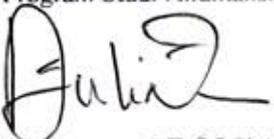
Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/08/04/2023

Nama Mahasiswa : Sri Septia Ningsih
NPM : 1605170326
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 08/04/2023
Nama Dosen pembimbing*) : Khairul Anwar Pulungan, S.E., M.Si.

Judul Disetujui**)

Pengaruh Manajemen Laba Terhadap
Nilai perusahaan pada Perusahaan
Industri Tekstil dan Garmen yang
Terdapat di Bursa Efek Indonesia

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 10 April 2023

Dosen Pembimbing


Khairul Anwar Pulungan SE,MSI

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
10 APRIL 2023 M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : S R I S E P T I A N I N G S I H

NPM : 1 6 0 5 1 7 0 3 2 6

Tempat.Tgl. Lahir : P E M A T A N G K A P A S
1 2 S E P T E M B E R 1 9 9 8

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : D U S U N I S I M O D O N G
S E I S U K A

Tempat Penelitian : P T . B U R S A E F E K
I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L . I R . H . J U A N D A B A R U
N O . A 5 - A 6 P S . M E R A H
B A R .

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(RIVA UMAR HARAHAP, S.E., MSi, AK, CA, CPA)

Wassalam
Pemohon

(SRI SEPTIA NINGSIH)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Revisi: 10/2019
Berkas: 10/2019
Nomor: 10/2019

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[f/umsuMEDAN](#)

[i/umsuMEDAN](#)

[t/umsuMEDAN](#)

[v/umsuMEDAN](#)

Nomor : 1118/IL3-AU/UMSU-05/F/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 22 Syawal 1444 H
11 Mei 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Sri Septia Ningsih
Npm : 1605170326
Program Studi : Akuntansi
Semester : X (Eks)
Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dekan
Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysia Qualifications Agency





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624-567 Medan 20238

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SRI SEPTIA NINGSIH

NPM : 1605170326

Jurusan : Akuntansi

Konsentrasi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa telah menyatakan riset di BURSA EFEK INDONESIA (BEI). Namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan izin riset sebelum menyelesaikan BAB V terlebih dahulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat.

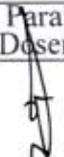
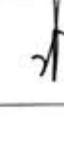
Medan, 11 Mei 2023

Yang Memebuat Pernyataan

(SRI SEPTIA NINGSIH)

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sri Septia Ningsih
NPM : 1605170326
Dosen Pembimbing : Khairul Anwar Pulungan, SE., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki latar belakang. - Masukkan data pra riset	2/5 - 2023	
Bab 2	- Semua variabel harus ada teori - Graph sudah terdapat	5/5 - 2023	
Bab 3	- Daftar dengan operasional variabel - metode harus jelas langkahnya	8/5 - 2023	
Daftar Pustaka	- buku mentok		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- teliti dokumentasi	9/5 - 2023	
Persetujuan Seminar Proposal	- ACC untuk Seminar proposal	10/5 - 2023	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)



Medan, Mei 2023
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Khairul Anwar Pulungan, SE., M.Si.)



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 16 Mei 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Sri Septia Ningsih*
 NPM. : 1605170326
 Tempat / Tgl.Lahir : Pematang Kapas, 12 September 1998
 Alamat Rumah : Dusun I Simodong
 Judul Proposal : Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Tektik dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
 Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>
Bab I	<i>latar belakang dan</i>
Bab II	<i>tujuan ditambahkan</i>
Bab III	<i>metode penelitian</i>
Lainnya	<i>istematika penulisan disesuaikan</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan. 16 Mei 2023

TIM SEMINAR

Ketua



Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris



Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



Khairul Anwar Pulungan, SE., M.Si.

Pemanding



Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 16 Mei 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Sri Septia Ningsih
NPM : 1605170326
Tempat / Tgl.Lahir : Pematang Kapas, 12 September 1998
Alamat Rumah : Dusun I Simodong
Judul Proposal : Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Tektik dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Khairul Anwar Pulungan, SE., M.Si.*

Medan, 16 Mei 2023

TIM SEMINAR

Ketua

an


Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris



Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



Khairul Anwar Pulungan, SE., M.Si.

an Pembanding



Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I



Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si
NIDN : 0105087601

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00547/BEI.PSR/08-2023

Tanggal : 14 Agustus 2023

Kepada Yth. : Dr. H. Januari., SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Mukhtar Basri No.3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sri Septia Ningsih

NIM : 1605170326

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Tekstil dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Septia Ningsih

NPM : 1605170326

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



SRI SEPTIA NINGSIH

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Sri Septia Ningsih
NPM : 1605170326
Tempat dan Tanggal Lahir : Pem. Kapas, 12 September 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 1 dari 1 bersaudara
Alamat : Simodong, Kec.Sei Suka, Kab.Batubara, Sumatera Utara
No. Telephone : +62831-2937-3917
E-mail : Sseptia08@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Suyanto
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Nurul Akmaliah Br. Marpaung
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Simodong, Kec.Sei Suka, Kab.Batubara, Sumatera Utara
No. Telephone : +62812-6443-174

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 018451 Kuala Tanjung
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : MTS Yayasan Perguruan Islamiyah Medang Deras
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMK Tengku Amir Hamzah Indrapura
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara